

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DENGAN PERILAKU MURID DALAM
MEMBUANG SAMPAH DI SD NEGERI 10 BANDA ACEH**

TAHUN 2022



OLEH:

ELA YULMITA SARI
NPM: 1807110172

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH TAHUN 2022**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DENGAN PERILAKU MURID DALAM MEMBUANG
SAMPAH DI SD NEGERI 10 BANDA ACEH**

TAHUN 2022

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh



OLEH:

ELA YULMITA SARI

NPM: 1807110172

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH TAHUN 2022**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ela Yulmita Sari

NPM : 1807110172

Fakultas : Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Peminatan : Kesehatan Lingkungan

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Sikap Dengan Perilaku Murid Dalam Membuang Sampah Di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri/tidak dibuat oleh orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini dibuat oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh (FKM-UNMUHA) Termasuk pembatalan hasil sidang skripsi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan.

Banda Aceh, 29 Desember 2022

Penulis



Ela Yulmita Sari
1807110172

ABSTRAK

Nama : Ela Yulmita Sari

Npm : 1807110172

HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DENGAN PERILAKU MURID DALAM MEMBUANG SAMPAH DI SD NEGERI 10 BANDA ACEH TAHUN 2022

Xiv + 58 halaman + 15 Tabel + 2 Gambar + 9 Lampiran

Sampah masih menjadi masalah utama di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota [DLHK3] Provinsi Aceh mencatat, Kota Banda Aceh yang merupakan Ibu Kota Provinsi Aceh, tahun 2022 rata-rata menghasilkan sampah 230 ton/hari. Pengelolaan sampah sangat didukung oleh kesadaran masyarakat yang tinggi akan pentingnya masalah sampah di lingkungannya. Keluarga dan sekolah berperan penting dalam menanamkan kesadaran ini sejak dini. Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat anak belajar dan menerapkan tata cara pembuangan sampah yang baik dan benar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan sikap dengan perilaku murid dalam membuang sampah di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022.

Metode penelitian deskriptik analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah 95 orang murid kelas V dan VI di SD Negeri 10 Kota Banda Aceh. Sampel berjumlah 95 responden. Pengumpulan data dilakukan 7 s/d 15 September 2022. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan derajat kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan 38.9% responden berperilaku membuang sampah yang baik, hasil uji statistik memperlihatkan adanya hubungan pengetahuan ($p = 0.013$), Sikap ($p = 0.003$), peran guru ($p = 0.000$), peran orang tua ($p = 0.022$), fasilitas ($p = 0.014$) dan peran petugas kesehatan ($p = 0,012$) terhadap perilaku murid dalam membuang sampah di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022.

Pengetahuan, Sikap, Peran guru, Fasilitas, Peran orang tua, dan Peran petugas kesehatan memiliki hubungan dengan perilaku membuang sampah. Diharapkan kepada para guru agar memberi contoh yang baik (seperti pemasangan poster dan pemutaran film animasi tentang membuang sampah dengan baik dan benar) dalam pembuangan sampah sehingga dapat membentuk perilaku yang lebih baik pada murid dalam membuang sampah yang lebih baik di lingkungan rumah, sekolah maupun di masyarakat.

Kata kunci : Perilaku Membuang Sampah, Pengetahuan, Sikap, Peran Guru, Peran Orang Tua, Fasilitas, Peran Petugas Kesehatan

Daftar kepustakaan : 40 Buku Dan Jurnal (2016-2021)

PERNYATAN PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Disetujui Untuk Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

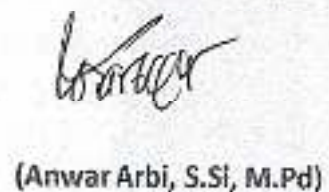
Banda Aceh, 29 Desember 2022

Pembimbing I



(Drs. Fauzi Ali Amin, M.Kes)

Pembimbing II



(Anwar Arbi, S.Si, M.Pd)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh



(Dr. Basri Aramico. Ib, SKM., MPH)
NIK: 19811029 200603 1001

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DENGAN PERILAKU MURID DALAM MEMBUANG
SAMPAH DI SD NEGERI 10 BANDA ACEH TAHUN 2022**

Skrripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh

Oleh :

Ela Yulmita Sari
NPM:1807110172

Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh

Pembimbing I



(Drs. Fauzi Ali Amin, M.Kes)

Pembimbing II



(Anwar Arbi, S.Si, M.Pd)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh



(Dr. Basri Aramico, Ib, SKM., MPH)

NIK: 19811029 200603 1001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Ini Telah Dipertahankan Di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

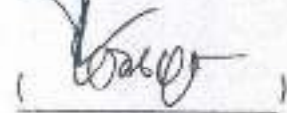
Banda Aceh, 29 Desember 2022

Ela Yulmita Sari

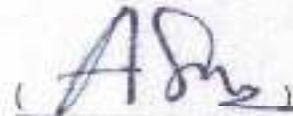
Pembimbing I : Drs. Fauzi Ali Amin, M.Kes



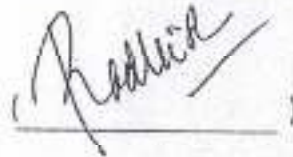
Pembimbing II : Anwar Arbi, S.Si, M.Pd



Penguji I : Prof. Asnawi Abdullah, Ph.D



Penguji II : Dr. Radhiah Zakaria, M.Sc



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh



(Dr. Basri Arsanico, Ib, SKM., MPH)

NIK: 19811029 200603 1001

BIODATA PENELITIAN

Nama : Ela Yulmita Sari

Tempat / Tanggal Lahir : Asantola, 01 Januari 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Desa Asantola, Kecamatan Pulau Banyak Barat,
Kabupaten Aceh Singkil

Nama Orang Tua

1. Ayah : Alm. Asmurin
2. Ibu : Radiawani

Pekerjaan Orang Tua

1. Ayah : -
2. Ibu : IRT

Riwayat Pendidikan yang ditempuh

1. Tahun 2005-2006 : TK Harapan Bunda
2. Tahun 2006-2012 : SD Negeri Haloban
3. Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 2 Pulau Banyak
4. Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 5 Banda Aceh
5. Tahun 2018 – Sekarang : FKM Unmuha

Karya tulis

HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DENGAN PERILAKU MURID DALAM MEMBUANG SAMPAH DI SD NEGERI 10 BANDA ACEH TAHUN 2022

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena hanya dengan berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DENGAN PERILAKU MURID DALAM MEMBUANG SAMPAH DI SD NEGERI 10 BANDA ACEH TAHUN 2022.**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh. Dengan terselesaikannya Skripsi ini, maka dengan penuh keikhlasan penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada bapak **Drs. Fauzi Ali Amin, M.Kes** selaku pembimbing I dan juga kepada bapak **Anwar Arbi, S.Si., M.Pd** selaku pembimbing II, yang mana beliau berdua telah memberikan arahan, bimbingan serta dukungan mulai dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini. Dan juga tak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. H. Aslam Nur, MA selaku Rektor UNMUHA
2. Dr. Basri Aramico. Ib, SKM., MPH selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Para Dosen dan Staf Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh
4. Ibu Dr. Radhiah Zakaria, M.Sc selaku ketua peminatan Kesehatan Lingkungan

5. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam - dalamnya kepada Ayahanda dan Ibunda serta keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis selama ini.

6. Teman-teman dan sahabat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi bahasa, penulisan maupun pembahasannya. Oleh sebab itu kritikan dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan satu harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi semua kalangan yang membacanya, Amin.

Banda Aceh, 29 Desember 2022

Tertanda,

(Ela Yulmita Sari)

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERNYATAAN.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	
1	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Perilaku	9
2.1.1 Definisi Perilaku.....	9
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	10
2.1.3 Jenis Perilaku.....	11
2.1.4 Domain Perilaku	11
2.2 Sampah.....	13
2.2.1 Definisi Membuang Sampah	13
2.2.2 Penggolongan Sampah Berdasarkan Asalnya	14
2.2.3 Penggolongan Sampah Berdasarkan Bentuknya	15
2.2.4 Dampak Sampah Terhadap Masyarakat dan Lingkungan	15
2.2.5 Jenis Sampah.....	15
2.3 Perilaku Membuang Sampah	17
2.3.1 Definisi Perilaku Membuang Sampah	17

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi perilaku Membuang Sampah	18
2.4 Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Membuang Sampah	22
2.4.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Membuang Sampah.....	22
2.4.2 Hubungan Sikap Dengan Perilaku Membuang Sampah	23
2.4.3 Hubungan Peran Guru Dengan Perilaku Membuang Sampah.....	24
2.4.4 Hubungan Fasilitas Dengan Perilaku Membuang Sampah	25
2.4.5 Hubungan Peran Orang tua Dengan Perilaku Membuang Sampah	26
2.4.6 Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Membuang Sampah	27
2.5 Kerangka Teori.....	29
BAB III KERANGKAN KONSEP.....	30
3.1 Konsep pemikiran	30
3.2 Variabel Penelitian	31
3.3 Definisi Operasional	31
3.4 Cara Pengukuran.....	33
3.5 Hipotesis Penelitian	35
BAB IV METODE PENELITIAN	37
4.1 Jenis Penelitian	37
4.2 Populasi dan Sampel	37
4.3 Pengumpulan Data	39
4.4 Waktu dan Lokasi Penelitian	39
4.5 Pengolahan Data	40
4.6 Analisis Data	41
4.7 Penyajian Data	41
BAB V GAMBARAN UMUM	47
5.1 Profil SD Negeri 10 Banda Aceh	47
5.2 Visi dan Misi	48
5.3 Jumlah Guru	49
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
6.1 Hasil Penelitian	49
6.1.1 Umur	49
6.1.2 Kelas	49

6.1.3 Perilaku Membuang Sampah	50
6.1.4 Pengetahuan	50
6.1.5 Sikap	51
6.1.6 Peran Guru	51
6.1.7 Peran Orang Tua.....	51
6.1.8 Fasilitas	52
6.1.9 Peran Petugas Kesehatan.....	52
6.2 Analisis Bivariat	52
6.2.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Membuang Sampah	53
6.2.2 Hubungan Sikap Dengan Perilaku Membuang Sampah	53
6.2.3 Hubungan Peran Guru Dengan Perilaku Membuang Sampah	54
6.2.4 Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Membuang Sampah	55
6.2.5 Hubungan Fasilitas Dengan Perilaku Membuang Sampah	55
6.2.6 Hubungan Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Membuang Sampah	56
6.3 Keterbatasan Penelitian	56
 BAB VII PENUTUP	 57
7.1 Kesimpulan	57
7.2 Saran.....	57
 DAFTAR PUSTAKA.....	 59
KUESIONER PENELITIAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	28
Tabel 5.1 Daftar Nama Guru SD Negeri 10 Banda Aceh	49
Tabel 6.1 Distribusi Frekuensi Umur Murid SD Negeri 10 Banda Aceh tahun 2022	50
Tabel 6.2 Distribusi Frekuensi Kelas Murid SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022	50
Tabel 6.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Membuang Sampah Pada Murid SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022	51
Tabel 6.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Murid SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022	51
Tabel 6.5 Distribusi Frekuensi Sikap Murid SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022	52
Tabel 6.6 Distribusi Frekuensi Peran Guru Murid SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022	52
Tabel 6.7 Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua Murid SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022	53
Tabel 6.8 Distribusi Frekuensi Fasilitas Murid SD Negeri 10 Banda Aceh tahun 2022	
Tabel 6.9 Distribusi Frekuensi Peran Petugas Kesehatan Murid SD Negeri 10 Banda Aceh tahun 2022	54
Tabel 6.10 Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Membuang sampah Pada Murid SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022	54
Tabel 6.11 Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Membuang Sampah Pada SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022	55
Tabel 6.12 Hubungan Antara Peran Guru Dengan Perilaku Membuang Sampah Pada SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022	56
Tabel 6.13 Hubungan Antara Peran Orang Tua Dengan Perilaku Membuang Sampah Pada SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022	56
Tabel 6.14 Hubungan Antara Fasilitas Dengan Perilaku Membuang Sampah Pada SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022	57
Tabel 6.15 Hubungan Antara Peran Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Membuang Sampah Pada SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Teori
Gambar 3.1 Gambar Kerangka Konsep.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan hasil samping dari kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Semakin tinggi aktivitas manusia dan kebutuhan manusia, sampah yang dihasilkan akan semakin banyak jumlah dan variasinya. Umumnya sampah berasal dari kegiatan rumah tangga, kegiatan pabrik maupun kegiatan pertanian. Adapun jenis sampah dapat berupa zat fisika maupun zat kimia (Maimunawaro et al., 2021)

Sampah plastik masih menjadi masalah utama di Banda Aceh, Provinsi Aceh. Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota [DLHK3] Provinsi Aceh mencatat, Kota Banda Aceh yang merupakan Ibu Kota Provinsi Aceh, tahun 2020 rata-rata menghasilkan sampah 230 ton setiap hari Kasi Teknologi Pengelolaan Sampah DLHK3 Banda Aceh, Rosdiana mengatakan, jumlah sampah yang dihasilkan tersebut berdasarkan perhitungan yang masuk ke tempat pembuangan akhir.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya (Depkes, 2019). PHBS juga merupakan salah satu program prioritas pemerintah melalui puskesmas dan menjadi sarana luaran dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, seperti yang disebutkan pada Rencana strategi Renstra (Kemenkes 2019). Sasaran tidak hanya terbatas tentang hygiene, namun lebih komprehensif dan luas, mencakup perubahan fisik, lingkungan biologi dan lingkungan social-budaya masyarakat

sehingga tercipta lingkungan yang berwawasan kesehatan dan perubahan hidup bersih dan sehat (Simbolon, 2018).

Dalam pelaksanaan PHBS setiap individu harus sadar, mau dan mampu mempraktekannya. Cakupan dalam PHBS antara lain mencuci tangan menggunakan sabun, mengkonsumsi makanan dan minuman sehat, membuang sampah ditempat sampah, tidak merokok, tidak mengkonsumsi narkoba, alcohol, psikotropika dan zat aditif lainnya (NAPZA), tidak meludah sembarangan tempat, memberantas jentik-jentik nyamuk (Simbolon, 2017).

PHBS di sekolah adalah upaya untuk memberdaya murid, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu dan mampu mempraktikkan PHBS, dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Murid merupakan sasaran yang sangat efektif dalam hal kebiasaan hidup sehat. Salain itu, murid atau anak usia sekolah merupakan usia yang rawan akan masalah kesehatan sehingga dapat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan serta prestasi belajar (Aswandi, 2017).

Manfaat PHBS di sekolah adalah terciptanya sekolah yang bersih dan sehat sehingga peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit, meningkatkan semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar peserta didik, citra sekolah sebagai institusi pendidik semakin meningkat sehingga mampu menarik minat orang tua (masyarakat), meningkatkan citra pemerintah daerah dibidang pendidikan dan menjadi percontohan sekolah sehat bagi daerah lain (Dwi, 2018).

Pengelolaan sampah sangat didukung oleh kesadaran masyarakat yang tinggi akan pentingnya masalah sampah di lingkungannya. Keluarga dan sekolah berperan penting dalam menanamkan kesadaran ini sejak dini. Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat anak belajar dan menerapkan tata cara pembuangan sampah yang baik dan benar. Namun banyak sekolah yang hingga kini tidak mengelola sampah dengan benar. Anak-anak dalam keseharian masih membuang sampah di selokan. Walaupun disekolah sering di ajarkan bahwa membuang sampah di selokan bisa menyebabkan banjir dan mejadi sumber penyakit yang dapat merugikan diri sendiri dan orang sekitar. Sekolah sebagai tempat anak-anak belajar dan menuntut ilmu, bisa memberikan pengetahuan tentang cara membuang dan mengelola sampah. Perilaku anak-anak bisa dirubah dengan membangun kesadaran untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat (Andreanda Nasution, 2017).

Pada saat pengambilan data awal di SD Negeri 10 Banda Aceh yang merupakan salah satu sekolah Negeri yang berlokasi di Jln. Tgk Imum Lueng Bata. Komplek Perumahan Cinta Kasih, Panteriek, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Pada saat dilakukan observasi dan wawancara dengan beberapa murid, terlihat masih banyak sampah di halaman kelas, di dalam kelas juga ada sampah kertas yang berserak dilantai dan ada beberapa murid juga yang masih membuang sampah sembarangan.

1.2 Rumusan Masalah

kesadaran murid terhadap lingkungan masih kurang, murid masih sering mengabaikan jika melihat sampah berserakan di halaman sekolah. Murid masih belum bisa mengklasifikasikan sampah sesuai dengan jenisnya seperti sampah organik, anorganik dan sampah berbahaya, dan murid masih belum paham mengenai pemanfaatan sampah. Ketegasan sekolah dalam menegakkan kedisiplinan murid juga masih kurang maksimal. Murid menyadari bahwa perilaku yang mereka lakukan tidak benar tetapi mereka belum memiliki kesadaran untuk membiasakan diri menghindari perilaku yang salah serta Kurang nya informasi tentang sampah di lingkungan sekolah akan memberikan efek yang buruk terhadap anak sekolah di masa yang akan datang yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku anak sekolah seperti membuang sampah sembarangan. Peneliti tertarik untuk melihat Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Peran Guru Dengan Perilaku Murid Dalam Membuang Sampah Di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini untuk melihat apakah ada Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Peran Guru Dengan Perilaku Murid Dalam Membuang Sampah Di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku murid Dalam Membuang Sampah Di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan perilaku murid Dalam membuang sampah di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022
2. Untuk menganalisis hubungan sikap dengan perilaku murid dalam membuang sampah di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022.
3. Untuk menganalisis hubungan peran guru dengan perilaku murid dalam membuang sampah di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022.
4. Untuk menganalisis hubungan fasilitas dengan perilaku murid dalam membuang sampah di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022.
5. Untuk menganalisis hubungan peran orang tua dengan perilaku murid dalam membuang sampah di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat menambah khasanah literatur bidang ilmu kesehatan masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Bagi Mahasiswi

Diharapkan dapat menambah informasi ilmiah tentang penerapan perilaku membuang sampah dan bermanfaat buat semua orang.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai bahan pengetahuan yang kelak berguna bagi peneliti dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan referensi dalam penelitian selanjutnya atau penelitian yang sejenis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perilaku

2.1.1 Definisi Perilaku

Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman serta interaksi sangat luas. Benyamin Blom (1908) dalam Notoatmodjo (2012) mengatakan perilaku merupakan suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya, reaksi tersebut mempunyai reaksi bermacam-macam digolongkan menjadi 2 yaitu dalam bentuk pasif dan aktif, tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

Menurut Skinner, seperti yang dikutip oleh Notoatmodjo (2010), merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespons, sehingga teori Skinner ini disebut teori “S-O-R” atau StimulusOrganisme–Respon. Dilihat dari bentuk respons terhadap stimulus ini, sehingga perilaku dapat dibedakan menjadi dua (Notoatmodjo, 2010):

1. Perilaku tertutup (*covert behavior*) Perilaku tertutup adalah respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (*covert*). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan,

kesadaran, dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain

2. Perilaku terbuka (*overt behavior*) Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.

Hasil penelitian McGuigan et al. (2011) menyatakan bahwa anak-anak lebih mungkin untuk meniru model dewasa dari pada model anak-anak dan menerapkan Perilaku individu yang peduli terhadap lingkungan juga termasuk salah satu perilaku prososial sehingga sangat penting ditanamkan sejak dini. Guru, orang tua, dan pelatih sering membantu belajar dengan pemodelan. Guru bertanggung jawab untuk memberikan sejumlah norma kepada siswa agar tahu mana perbuatan yang susila dan asusila, mana perbuatan yang bermoral dan amoral. Semua norma itu tidak harus guru berikan ketika di kelas, di luar kelas pun sebaiknya guru mencontohkan melalui sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Anak-anak juga terbentuk dari apa yang ditanamkan dan dia yakini sejak kecil, anak-anak tentunya mempelajari hal-hal baik dan buruk dari orang tua maupun guru.

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku (Notoatmodjo, 2014) adalah sebagai berikut : 1). Faktor Genetik : perilaku terbentuk dari dalam individu itu sendiri sejak ia dilahirkan. 2). Faktor Eksogen : meliputi faktor lingkungan Pendidikan, agama, sosial, faktor-

faktor yang lain yaitu susunan saraf pusat persepsi emosi. 3). Proses belajar : bentuk mekanisme sinergi antara faktor hereditas dan lingkungan dalam rangkai terbentuknya perilaku.

2.1.3 Bentuk Perilaku

Adapun bentuk-bentuk perilaku (Kholid, 2012) yaitu sebagai berikut ; 1). perilaku pasif : perilaku yang sifatnya tertentu, terjadi dalam diri individu dan tidak bisa diamati. Contoh: berfikir dan bernafas. 2). Perilaku aktif : perilaku yang sifatnya terbuka berupa Tindakan yang nyata dan dapat diamati secara langsung.

2.1.4 Domain Perilaku

Berdasarkan pembagian domain oleh Bloom, dan untuk kepentingan pendidikan praktis, dikembangkan menjadi tingkat ranah perilaku sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012): 1). Pengetahuan (*Knowledge*) Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan umumnya datang dari pengalaman juga dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan orang lain, di dapat dari buku, surat kabar, atau media massa, elektronik. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*). Pada dasarnya pengetahuan terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang dapat memahami sesuatu gejala dan memecahkan masalah yang dihadapi. Pengetahuan

dapat diperoleh dari pengalaman langsung ataupun melalui pengalaman orang lain. Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui penyuluhan baik secara individu maupun kelompok untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan yang bertujuan untuk tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga, dan masyarakat dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan optimal. 2). Sikap (*Attitude*) Sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap tidak langsung dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 2010). Secara umum sikap dapat dirumuskan sebagai kecenderungan untuk merespon (secara positif atau negatif) terhadap orang, objek atau situasi tertentu. Sikap mengandung suatu penilaian emosional/afektif (senang, benci, sedih, dan sebagainya). Selain bersifat positif dan negatif, sikap memiliki tingkat kedalaman yang berbeda-beda (sangat benci, agak benci, dan sebagainya). Sikap itu tidaklah sama dengan perilaku dan perilaku tidaklah selalu mencerminkan sikap seseorang. Sebab sering kali terjadi bahwa seseorang dapat berubah dengan memperlihatkan tindakan yang bertentangan dengan sikapnya.

2.2 Sampah

2.2.1 Definisi Membuang Sampah

Menurut Ryadi (2016), sampah adalah semua benda sisa, tidak dipakai dan telah dibuang. Dalam pengelompokannya, sampah dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampah basah (*garbage*) dan sampah kering (*rubbish*). *Garbage* adalah sisa makanan yang disebut juga

sebagai sampah basah, terdiri dari bahanbahan organik yang mudah membusuk dan mudah dimusnahkan secara alamiah). *Rubbish* merupakan sampah kering yang mudah dibakar maupun yang tidak dapat dibakar (Ryadi, 2016).

Sampah merupakan sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Masyarakat banyak yang menganggap semua sampah itu kotor, menjijikan dan tidak berguna lagi sehingga harus dibuang atau membakarnya. Pemerintah sudah mulai kesulitan mencari tempat pembuangan akhir dari sampah karena banyak masyarakat yang tidak mau kalau wilayahnya dijadikan tempat pembuangan sampah. Hal ini dapat dipahami karena sampah yang menumpuk sangat mengganggu kenyamanan dan kesehatan, terutama dari bau dan keberadaan lalat (Soemirat, 2011).

Membuang sampah merupakan aktivitas fisik individu yang terlihat jelas sebagai suatu hasil pembiasaan yang dibentuk oleh lingkungan. Salah satu cara agar dapat membentuk perilaku kebiasaan dalam perilaku membuang sampah pada tempatnya dan sesuai warna tempat sampah adalah dengan menggunakan teknik modeling. Modeling merupakan cara pembelajaran individu dengan mempelajari dan mengamati langsung saat model berperilaku serta dapat menggunakan simbol-simbol yang mewakili informasi sebagai media modelling (Tia Anifa, 2020).

2.2.2 Penggolongan Sampah Berdasarkan Asalnya

Menurut Sejati (2009), sampah dapat dijumpai di segala tempat dan hampir di semua kegiatan. Berdasarkan asalnya, maka dapat digolongkan sampah sebagai berikut : 1). Sampah hasil kegiatan rumah tangga, termasuk di dalamnya sampah rumah sakit, hotel, dan kantor. 2). Sampah hasil kegiatan industri atau pabrik. 3). Sampah hasil kegiatan pertanian

meliputi perkebunan, kehutanan, perikanan, dan peternakan. 4). Sampah hasil kegiatan perdagangan, misalnya sampah pasar dan toko. 5). Sampah hasil kegiatan pembangunan. 6). Sampah jalan raya.

2.2.3 Penggolongan Sampah Berdasarkan bentuknya

Menurut Sejati (2009), berdasarkan bentuknya ada tiga macam sampah, diantaranya: 1). Sampah padatan (solid), misalnya daun, kertas, karton, kaleng, plastik, dan logam. 2). Sampah cairan (termasuk bubur), misalnya bekas air pencuci, bekas cairan yang tumpah, tetes tebu, dan limbah industri yang cair. 3). Sampah berbentuk gas, misalnya *karbondioksida*, *ammonia*, *H₂S*, dan lainnya.

2.2.4 Dampak Sampah Terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Menurut Chandra (2009), dampak sampah terhadap masyarakat terdiri dari dua jenis yaitu :

1). Dampak Positif Pengelolaan sampah yang baik akan memberikan pengaruh yang positif terhadap masyarakat dan lingkungannya antara lain yaitu sampah dapat dipergunakan untuk menimbun tanah seperti rawarawa dan dataran rendah, sampah dapat dimanfaatkan untuk pupuk, dapat diberikan untuk makanan ternak melalui proses pengelolaan yang telah ditentukan lebih dahulu untuk mencegah pengaruh yang buruk dari sampah terhadap ternak, berkurangnya tempat untuk berkembang biak serangga atau binatang pengerat.

2. Dampak Negatif

a. Terhadap Kesehatan

Pengelolaan sampah yang kurang baik akan menjadi tempat berkembang biak bagi vektor penyakit seperti lalat atau tikus sehingga insiden penyakit tertentu akan meningkat, kecelakaan-kecelakaan timbul karena pembuangan sampah secara sembarangan, misalnya luka oleh benda tajam seperti besi dan kaca, dan gangguan psikosomatis seperti sesak nafas, insomnia, stress, dan lain-lain.

b. Terhadap Lingkungan

Estetika lingkungan menjadi kurang sedap dipandang mata, proses pembusukan sampah oleh mikroorganisme akan menghasilkan gas-gas tertentu yang menimbulkan bau busuk, pembakaran sampah dapat menimbulkan pencemaran udara dan bahaya kebakaran yang lebih luas. Bila musim hujan akan menyebabkan banjir dan mengakibatkan pencemaran pada sumber air permukaan atau sumur menjadi dangkal.

2.2.5 Jenis Sampah

Berdasarkan M. Natsir Abduh (2018) Sampah dibagi menjadi dua kategori besar, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Berikut adalah penjelasan mengenai sampah organik dan sampah anorganik. Sampah Organik merupakan sampah yang berasal dari bahan-bahan yang mudah terurai oleh mikroba atau memiliki sifat biodegradable. Biasanya yang termasuk jenis sampah organik berupa sayuran, sisa makanan, daun kering, dan sesuatu yang mudah membusuk. Sampah rumah tangga dan sampah pasar tradisional merupakan penghasil sampah organik terbanyak, dikarenakan sampah yang berasal dari kedua tempat tersebut merupakan bahan-bahan yang mudah terurai oleh mikroba. Sampah Anorganik merupakan sampah yang berasal dari bahan-bahan yang berasal dari produk sintetis ataupun dapat juga berasal dari hasil proses teknologi pengolahan barang tambang.

Biasanya yang termasuk sampah anorganik yaitu sampah logam, plastik, kertas, kaca, keramik, dan yang terakhir sampah detergen.

2.3 Perilaku Membuang Sampah

2.3.1 Definisi Perilaku Membuang Sampah

Membuang sampah merupakan aktivitas fisik individu yang terlihat jelas sebagai suatu hasil pembiasaan yang dibentuk oleh lingkungan. Salah satu cara agar dapat membentuk perilaku kebiasaan dalam perilaku membuang sampah pada tempatnya dan sesuai warna tempat sampah adalah dengan menggunakan teknik modeling. Modeling merupakan cara pembelajaran individu dengan mempelajari dan mengamati langsung saat model berperilaku serta dapat menggunakan simbol-simbol yang mewakili informasi sebagai media modelling (Tia Anifa, 2020).

Perilaku murid dalam membuang sampah merupakan sebuah rangkaian dari aspek pengetahuan dan sikap. Perilaku akan dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap, ada beberapa penyebab perilaku buang sampah sembarangan yaitu: Kurangnya kesadaran diri dan kurang pengetahuan. Kesadaran dari masing-masing individu memang sangat diperlukan. Sehingga tidak dapat dikatakan bahwa pengetahuan yang baik akan menghasilkan perilaku yang baik juga, karena untuk membentuk suatu perilaku harus melalui semua tahapan-tahapan atau keenam tingkatan pengetahuan tersebut, karena yang pengetahuannya baik belum tentu paham ataupun mampu mengaplikasikan dalam bentuk Tindakan . (Sumarno-Bapelkes, 2012)

2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Membuang Sampah

Menurut Nurul Husna (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membuang sampah sebagai berikut :

1. Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya), dengan sendirinya pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi pada objek sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra (telinga), dan indra penglihatan (mata) (Abdul Muis, 2018). Menurut wawan dan dewi (2010) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, antara lain :

1) Faktor internal adalah yang mempengaruhi perilaku membuang sampah yaitu :

a) Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

b) Pengalaman merupakan guru yang terbaik. Pepatah tersebut dapat diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu suatu cara untuk kebenaran pengetahuan.

c) Usia yaitu semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

2) Faktor eksternal adalah yang mempengaruhi perilaku membuang sampah yaitu :

a) Faktor lingkungan Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

b) Faktor sosial Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

2. Sikap merupakan pola pikir yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan perilaku tertentu (Russel dkk., 2017). Dalam kasus membuang-buang makanan, hal ini menggambarkan apakah seseorang berpikir bahwa isu sampah makanan adalah isu yang penting dan perlu dilakukan usaha pengurangan sampah makanan (Van der Werf dkk., 2019). Seseorang yang mempertimbangkan membuang sampah makanan sebagai perilaku yang tidak baik dapat disebut sebagai orang yang peduli terhadap makanan yang dibuang. Perasaan merasa bersalah menjadi salah satu dorongan untuk mengurangi sampah makanan (Mattar dkk., 2018).

3. Peran Guru secara umum adalah sebagai tugas pendidikan meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Peran guru dalam menjalankan tugas di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua ke dua dan mampu menarik simpati para murid sehingga pelajaran apapun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi muridnya dalam mengajar. Seorang guru juga berperan untuk membantu murid dalam mengembangkan keterampilan serta pengetahuan murid. Oleh karena itu, guru harus bisa membuat muridnya tertarik untuk mengikuti pelajaran. Bila seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah dia tidak dapat menanamkan benih pengajarannya pada muridnya, para murid akan enggan menghadapi guru yang tidak menarik sehingga pelajaran tidak dapat diserap dengan baik dan setiap lapisan masyarakat dapat mengerti bila menghadapi guru (Wahyu, 2015).

Menurut Suyono (2012) menggambarkan peran guru meliputi: Memberikan stimulasi kepada murid dengan menyediakan tugas-tugas pembelajaran yang kaya dan terancang baik untuk meningkatkan perkembangan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Berinteraksi dengan siswa untuk mendorong keberanian, mengilhami, menantang,

berdiskusi, berbagi, menjelaskan, menegaskan, merefleksi, menilai, dan merayakan perkembangan, pertumbuhan dan keberhasilan. Menunjukkan manfaat yang diperoleh dari mempelajari suatu pokok bahasan, Berperan sebagai seorang yang membantu, seseorang yang mengarahkan dan memberi penegasan, seseorang yang memberi jiwa dan mengilhami murid dengan cara membangkitkan rasa ingin tahu, rasa antusias, gairah dari seorang pembelajar yang berani mengambil resiko.

Menurut Sardiman (2010) beberapa peran guru adalah sebagai berikut:

- a. Informator, guru memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang diprogramkan.
- b. Organisator, yaitu guru mengelola komponen-komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mencapai efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran.
- c. Motivator, yaitu guru merangsang dan memberikan dorongan untuk mendinamiskan potensi peserta didik, menumbuhkan peran aktif dan daya cipta (kreatifitas), sehingga peserta didik mau belajar terus menerus.
- d. Pengarah, guru dalam hal ini dapat mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
- e. Inisiator, guru dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar.
- f. Transmitter, guru bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.
- g. Fasilitator, guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar-mengajar.

h. Mediator, dalam hal ini guru sebagai penengah dalam kegiatan belajar peserta didik. Mediator juga diartikan penyedia media. Bagaimana cara memakai dan mengorganisasikan penggunaan media.

i. Evaluator, dalam perannya ini guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi peserta didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya sehingga dapat menentukan peserta didik berhasil atau tidak.

4. Fasilitas yaitu suatu sarana yang disediakan untuk kepentingan umum, berupa tempat sampah di sekolah. Tempat Sampah. Tempat sampah adalah tempat untuk membuang sampah secara sementara, yang biasanya terbuat dari logam atau plastik, biasanya diletakkan di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

5. Peran Orang tua adalah mengajarkan nilai-nilai dan tingkah laku yang sesuai dengan yang di ajarkan di sekolah. Dengan kata lain bahwa ada kontinuitas antara materi yang di ajarkan di rumah dan materi yang di ajarkan di sekolah. Banyak pihak yang telah menyadari betapa pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak (Nurul Husna, 2017).

6. Peran Petugas Kesehatan yaitu menanamkan suatu perilaku hidup bersih dan sehat baik di rumah atau di sekolah dengan mengarahkan siswa agar selalu menjaga kesehatan. Banyak siswa sekolah dasar yang belum bisa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat baik di lingkungan rumah atau di sekolah. Misal kebiasaan hidup sehat di rumah dimulai dengan mencuci tangan sebelum makan, pakai alas kaki bila keluar rumah, dan Kebiasaan hidup sehat di sekolah dimulai dengan datang di sekolah dengan tubuh yang bersih dan membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan sehingga Siswa diharapkan tahu dalam memilih jenis sampah seperti sampah organik maupun sampah non organik.

Sampah yang berserakan dilingkungan sekolah dapat menimbulkan penyakit dan tidak indah pandang (Cucu Herawati, 2019).

2.4 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Perilaku Membuang Sampah Pada Murid

2.4.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Membuang Sampah

Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba, pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi pada objek sebagian besar pengetahuanseseorang diperoleh melalui indra (telinga), dan indra penglihatan (mata) (Abdul Muis, 2018).

Pengetahuan merupakan domain yang penting terbentuknya perilaku seseorang. Dalam penelitian ini pengetahuan siswa merupakan hal yang penting bagi murid dalam menentukan tindakan atau perilaku mereka dalam membuang sampah di sekolah. Jika tindakan atau perilaku seseorang didasarkan pada pengetahuan maka akan bertahan lama dan akan dilaksanakan terus menerus yang berarti jika murid mempunyai perilaku membuang sampah didasarkan dari pengetahuan mereka tentang dampak atau masalah sampah dan jenis-jenis sampah maka hal ini akan dilakukan terus menerus dan bertahan lama, Dengan demikian upaya meningkatkan pengetahuan tentang membuang sampah pada tempatnya perlu mendapat perhatian utama agar murid lebih berperan aktif dalam melakukannya (Notoatmodjo, 2007).

2.4.2 Hubungan Sikap Dengan Perilaku Membuang Sampah

Sikap merupakan suatu reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap sesuatu stimulus objek yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan

perilaku tertentu (Russel dkk., 2017). Sikap merupakan suatu reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap sesuatu stimulus objek. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mempunyai sikap positif akan berpengaruh terhadap perilaku membuang sampah. Karena dengan sikap dan pengetahuan yang baik kita tau dampak membuang sampah tidak pada tempatnya. Sehingga kita tergerak untuk membuang sampah pada tempatnya (Al-Bahra, 2018).

2.4.3 Hubungan Peran Guru Dengan Perilaku Membuang Sampah

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Selain memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, guru juga harus menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada anak didik agar anak didik memiliki kepribadian yang paripurna dan Sebagai seorang pendidik, guru juga bertugas mengajar dan menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada muridnya. Untuk melaksanakan tugasnya tersebut, diperlukan berbagai kemampuan serta kepribadian dan Guru juga tidak berdiri sendiri dalam melaksanakan program SD Bersih Sehat, namun guru bekerjasama dengan Kepala Sekolah, guru lain, murid, instansi terkait maupun masyarakat sekitar sekolah. Di dalam program tersebut tentunya harus ada strategi pelaksanaan program, salah satunya adalah strategi dalam mewujudkan pendidikan bersih dan sehat seperti yang dikemukakan (Pupuh Fathurrohman, 2007).

2.4.4 Hubungan Fasilitas Dengan Perilaku Membuang Sampah

Sarana fasilitas juga merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut adalah merupakan alat utama, yang keduanya berfungsi untuk mewujudkan tujuan yang dikehendaki tercapai (Al-Bahra, 2018). Keberadaan sarana-sarana

dibanyak lokasi/titik akan mempermudah responden dalam membuang sampahnya. Pada keadaan dengan ketiadaan sarana maka banyak orang yang akhirnya dengan sengaja membuang sampahnya di sembarang tempat. Semua keadaan tempat sampah masih terbuka dan menyebabkan lingkungan kotor. Ada beberapa sekolah area penelitian yang sudah memiliki sarana sanitasi yang baik, tapi ada juga sekolah yang sarana sanitasinya sangat kurang memadai. Murid dengan keterbatasan sarana sanitasi ini akan sulit membuang sampahnya secara baik dan benar, oleh karena itu sebaiknya sekolah bersama-sama dengan para guru dan orang tua murid untuk melakukan pengadaan sarana sanitasi yang memadai bagi para murid (vivi, 2019).

2.4.5 Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Membuang Sampah

Menurut Suryani (2018) dalam terlaksananya Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) orangtua mempunyai peran penting dalam meningkatkan program tersebut. Kegiatan yang dilakukan sekolah seperti sekolah sehat dan olahraga akan sangat menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi si anak. Dengan adanya pendidikan kesehatan dan jasmani di sekolah diharapkan anak akan terlibat langsung dalam melaksanakan sekolah sehat. Kegiatan sekolah sehat akan menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat. Peneliti berasumsi peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan perilaku anak. Jika orangtua menjadi contoh yang baik bagi anaknya maka anak akan mengikuti apa yang dilakukan oleh orangtuanya termasuk dalam menjaga kebersihan lingkungan.

2.3.6 Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Membuang Sampah

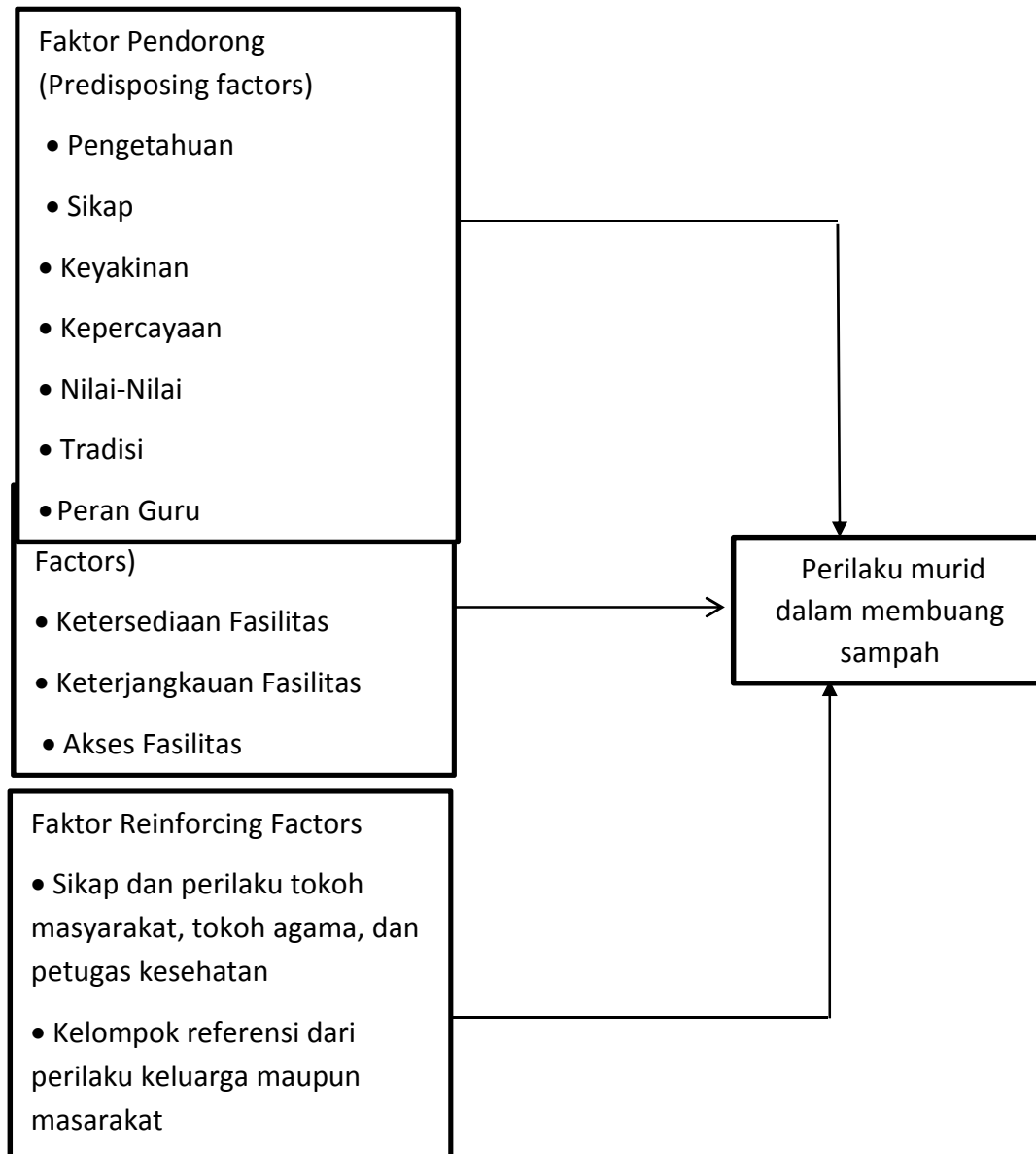
Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan dalam menanamkan suatu

perilaku hidup bersih dan sehat baik di rumah atau di sekolah dengan mengarahkan murid agar selalu menjaga kesehatan.

Peran petugas Kesehatan salah satunya melakukan promosi Kesehatan untuk meningkatkan perilaku membuang sampah pada tempatnya sebelum dan sesudah ntervensi promosi kesehatan dan adanya perbedaan praktik murid dalam membuang sampah pada tempatnya dapat meningkatkan sikap dan perilaku murid dalam hidup bersih dan sehat Sehingga untuk terwujudnya sebuah sikap petugas Kesehatan menjadi tindakan yang nyata diperlukan fasilitas pendukung, antara lain fasilitas persampahan (Nurhadyana, 2012).

2.5 Kerangka Teori

Kajian penelitian ini berlandaskan dari penelitian Nurul Husna (2017), dan Notoadmodjo (2010) yang merupakan penjelasan dari perilaku membuang sampah.



2.1 Kerangka Teori

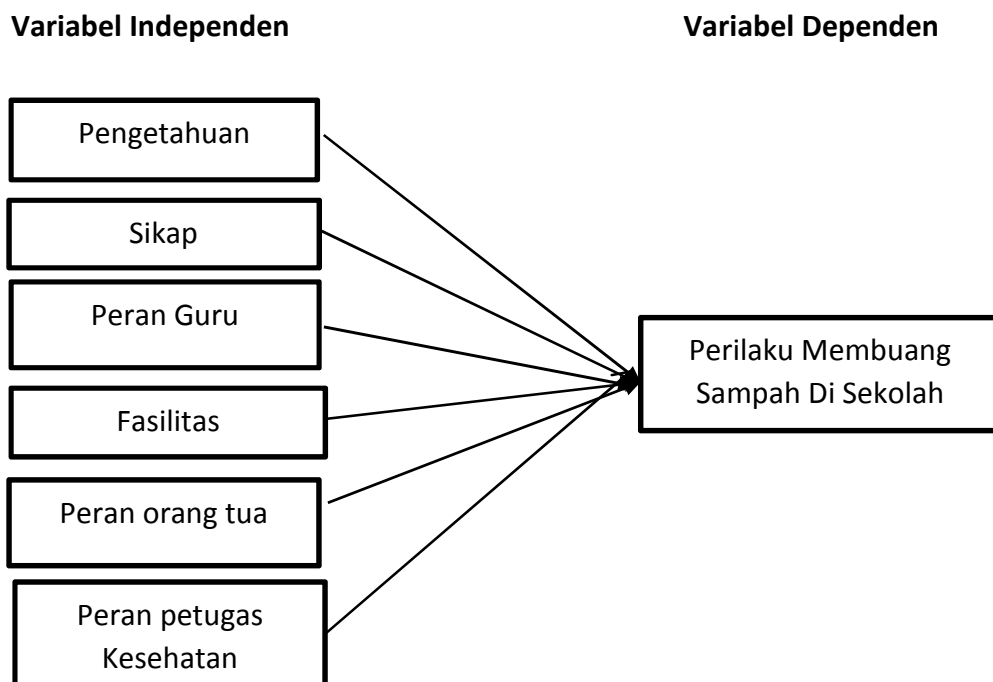
Notoadmodjo (2010)

BAB III

KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dikembangkan berdasarkan kerangka teori yang telah dikemukakan sebelumnya tentang perilaku membuang sampah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada variabel independen dan dependen yang tergambar pada skema dibawah ini. (Gambar 3.1)



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.2. Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap dan peran guru, fasilitas, peran orang tua, peran petugas Kesehatan.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dalam penelitian ini yaitu perilaku membuang sampah.

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1
DEFINISI OPERASIONAL

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Dependen						
1	Perilaku Membuang Sampah di Sekolah	Perilaku responden membuang sampah di sekolah meliputi penyediaan tempat buang sampah.	Angket	Kuesioner	1. Baik 2. Tidak Baik	Ordinal
Variabel Independen						
1	Pengatahuan	Pengetahuan responden tentang membuang sampah pada tempatnya di sekolah.	Angket	Kuesioner	1. Baik 2. Kurang Baik	Ordinal
2	Sikap	Sikap yaitu reaksi atau respon tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap merupakan kecenderungan yang berasal dari dalam diri murid untuk berkelakuan membuang sampah.	Angket	Kuesioner	1. Positif 2. Negatif	Ordinal
3	Peran guru	Peran guru dalam	Angket	Kuesioner	1. Berperan 2. Tidak Berperan	Ordinal

		menjalankan tugas sehingga dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua ke dua dan mampu menarik simpati para murid sehingga pelajaran apapun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motifasi bagi muridnya dalam mengajar				
4	Fasilitas	Fasilitas adalah ketersediaan atau tidak ada fasilitas/saranan untuk membuang sampah di sekolah	Angket	Kuesioner	1. Memadai 2. Kurang memadai	Ordinal
5	Peran orang tua	Peran orang tua ialah mengenai sikap dan tanggapan orangtua mereka terhadap kebiasaan membuang sampah	Angket	kuesioner	1. Berperan 2. Tidak Berperan	Ordinal
6	Peran Petugas Kesehatan	Suatu unsur yang sangat mendukung untuk terciptanya murid yang sehat dengan cara menanamkan pola hidup yang sehat dalam	Angket	Kuesioner	1. Berperan 2. Tidak berperan	Ordinal

		kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Melalui, sekolah yang menyediakan sarana kesehatan, menyebarkan informasi dan membina gaya hidup sehat.				
--	--	--	--	--	--	--

3.4 Cara Pengukuran Variabel

3.4.1 Perilaku (Nurul Husna, 2017)

- a. Dikategorikan baik apabila total skor $\geq 8,6$
- b. Dikategorikan Tidak Baik apabila total skor $< 8,6$

3.4.2 Pengetahuan (Nurul Husna, 2017)

- a. Dikategorikan baik, apabila skor yang diperoleh $\geq 8,2$
- b. Dikategorikan buruk, apabila skor yang diperoleh $\leq 8,2$

3.4.3 Sikap (Nurul Husna, 2017)

- a. Dikategorikan baik, apabila skor yang diperoleh $\geq 7,9$
- b. Dikategorikan buruk, apabila skor yang diperoleh $\leq 7,9$

3.4.4 Peran Guru (Nurul Husna, 2017)

- a. Dikategorikan dukung, apabila skor yang diperoleh $\geq 6,5$

- b. Dikategorikan tidak dukung, apabila skor yang diperoleh $\leq 6,5$

3.4.5 Fasilitas (Intan Nurhadyana, 2012)

- a. Dikategorikan Memadai, apabila skor yang diperoleh $\geq 4,6$
- b. Dikategorikan kurang memadai, apabila skor yang diperoleh $\leq 4,6$

3.4.6 Peran orang tua (Intan Nurhadyana, 2012)

- a. Dikategorikan mendukung, apabila skor yang diperoleh $\geq 7,2$
- b. Dikategorikan tidak mendukung, apabila skor yang diperoleh $\leq 7,2$

3.4.7 Peran Petugas Kesehatan (Kurnia Hidayat, 2020)

- a. Dikategorikan mendukung, apabila skor yang diperoleh $\geq 2,7$
- b. Dikategorikan tidak mendukung, apabila skor yang diperoleh $\leq 2,7$

3.5 Hipotesis Penelitian

3.5.1 Pengetahuan

Ha : Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku membuang sampah pada murid SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022.

3.5.2 Sikap

Ha : Ada Hubungan Antara sikap dengan perilaku membuang sampah pada murid SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022.

3.5.3 Peran Guru

Ha : Ada hubungan antara peran guru dengan perilaku membuang sampah pada murid SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022.

3.5.4 Fasilitas

Ha : Ada hubungan antara fasilitas dengan perilaku membuang sampah pada murid SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022.

3.5.5 Peran Orang Tua

Ha : Ada hubungan antara peran orang tua dengan perilaku membuang sampah pada murid SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022.

3.5.6 Peran Petugas Kesehatan

Ha : Ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan perilaku membuang sampah pada murid SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan Desain *Cross Sectional Study*. *Cross Sectional* adalah suatu rancangan penelitian observasional yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen dimana pengukurannya dilakukan pada satu waktu atau secara bersamaan (Indra dkk, 2019). Yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Peran Guru Dengan Perilaku Murid Dalam Membuang Sampah Di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari individu atau objek yang dapat di ukur dan juga merupakan target yang di pilih oleh peneliti yang merupakan bagian dari penelitian (Swarjana, 2015) pada penelitian ini populasi yaitu seluruh murid kelas V dan VI berjumlah 95 di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili populasi (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total populasi berjumlah 95 murid, berasal dari kelas V dan VI. Distribusi responden pada tiap kelas dapat dilihat pada Tabel 4.1.

keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d =Tingkat kepercayaan/ketetapan yang diinginkan 90%

Tabel 4.1

Distribusi Responden Kelas V dan VI di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022

No	Kelas	Jumlah
1	V	41
2	VI	54
Total		95

4.2.2.1 Kriteria inklusi

- Yang bersedia menjadi responden
- Murid Kelas V dan Kelas VI
- Berada di SD Negeri 10 Banda Aceh hingga penelitian selesai

4.2.2.2 Kriteria eksklusi

- Tidak bersedia menjadi responden
- Murid selain dari kelas V dan VI
- Tidak berada di tempat penelitian hingga penelitian selesai

4.2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 20017). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya

4.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Anggito dkk, 2018). Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

4.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti (Adi, 2004). Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi (cheklist), kuisioner yang telah disusun sebelumnya dan turun ke lapangan untuk melakukan penelitian secara langsung kepada para petani atau kepada responden yang ingin diteliti

4.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu saja (Yulianto dkk, 2018). Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari Jurnal, Buku-buku yang berhubungan dengan penelitian dan data dari SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022.

4.4 Waktu dan Lokasi Penelitian

4.4.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 7 s/d 15 September tahun 2022.

4.4.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 10 Banda Aceh tahun 2022.

4.5 Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah terkumpul akan dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

1. Editing, yaitu proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan (Siregar, 2017). pada saat melakukan pengolahan data penulis akan melakukan pengecekan terhadap hasil pengisian kuesioner yang meliputi kelengkapan identitas dan jawaban yang diberikan.
2. Coding, adalah memberikan kode. Pemberian kode ini menjadi penting untuk mempermudah responden untuk mengisi kuissoner, hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam pengolahan data dan analisis data (Swarjana, 2016).
3. Transferring, yaitu data yang diberi kode disusun secara berurutan dari responden pertama sampai responden yang terakhir untuk dimasukkan kedalam table sesuai sub variabel yang diteiti
4. Processing/Entry Data merupakan seuruh data yang telah diberi kode berupa angka akan diinput ke dalam SPSS untuk di analisis sesuai uji yang digunakan.
5. Tabulating, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan kategori yang telah di buat untuk tiap-tiap subvariabel yang diteliti.

4.6 Analisis Data

4.6.1 Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisis data yang mempertimbangkan hanya satu variabel, dan analisis univariat tidak melibatkan hubungan antara dua atau lebih variabel, serta bertujuan untuk mendeskripsikan variabel dari pada mengungkapkan (Dwiastuti, 2017). Analisis ini dilakukan dengan menjabarkan secara deskriptif untuk melihat frekuensi

variabel-variabel yang akan diteliti, baik itu independent maupun dependent. Untuk analisis ini semua tabel dibuat kedalam bentuk tabel frekuensi.

4.6.2 Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah hubungan antara dua variabel dimana variabel-variabel tersebut dianalisis secara bersama (Santoso, 2010). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hipotesis dengan menentukan hubungan antara variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (Dependen) dengan menggunakan *uji statistic chi-square*.

4.7 Penyajian Data

Data dalam penelitian ini penulis sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang serta menggunakan narasi untuk penjelasan.

BAB V

GAMBARAN UMUM

1.1 Profil SD Negeri 10 Banda Aceh

SD Negeri 10 Banda Aceh adalah salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang SD di Panteriek Kec Lueng Bata Kota Banda Aceh memiliki akreditasi A berdasarkan sertifikat 871/BAP-SM.Aceh/SK/2015. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 10 berada di bawah naungan kementerian Pendidikan dan kebudayaan. SD 10 berada di jalan Tgk Imum Lueng Bata Komplek Perumahan Cinta Kasih Panteriek Kec Lueng Bata Kota Banda Aceh dan kode pos 23234. SD Negeri 10 Banda Aceh berada di koordinat garis Lintang; 5.548458 dan garis bujur; 95.333216.

Adapun fasilitas yang disediakan SD Negeri 10 yaitu;

1. listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar dan
2. menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar lebih mudah

1.2 Visi dan Misi

1. VISI

Mewujudkan murid berkarakter, cerdas, berprestasi, berwawasan lingkungan dan berakhlak mulia

2. MISI

1. Mendidik Siswa yang Beriman, Bertaqwa, Cerdas, Terampil dan Berakhlak Mulia.
2. Meningkatkan Proses Pembelajaran dan Bimbingan yang Aktif Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.

3. Mengembangkan Pengetahuan IPTEK, Bahasa, Olahraga, Seni dan Budaya dengan Bakat dan Minat murid.
4. Mewujudkan Pengetahuan yang Bermutu untuk Menghasilkan Murid yang Cerdas, Terampil di Tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional.
5. Membentuk Sikap dan Perilaku Sesuai dengan Nilai-nilai Karakter dan Budaya Bangsa.
6. Menjalin Hubungan Kerjasama yang Harmonis antar Warga Sekolah dengan Masyarakat di Sekitar Lingkungan.
7. Menciptakan Sekolah yang Ramah Lingkungan dengan Karakter murid yang Islami.

1.3 Jumlah Guru

Pengajar pada sekolah SD Negeri 10 Banda Aceh menurut data laman resmi KEMDIKBUD (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) berjumlah 20 orang pengajar, dan 3 guru BK.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

6.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari tanggal 7 s/d 15 September dengan jumlah sampel 95 murid kelas V dan VI di SD Negeri 10 Kota Banda Aceh tahun 2022 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

6.1.1 Umur

TABEL 6.1
DISTRIBUSI FREKUENSI UMUR MURID DI SD NEGERI 10 BANDA ACEH
TAHUN 2022

No	Umur Murid	Frekuensi	%
1	12 tahun	41	43.2
2	13 tahun	54	56.8
	Total	95	100

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.1 memperlihatkan proporsi usia responden lebih besar pada kelompok umur 13 tahun (56.8%), dibandingkan pada kelompok umur 12 tahun hanya (43.2%).

6.1.2 Kelas

TABEL 6.2
DISTRIBUSI FREKUENSI KELAS MURID DI SD NEGERI 10 BANDA ACEH
TAHUN 2022

No	Kelas	Frekuensi	%
1	Kelas VA	20	21.1
2	Kelas VB	21	22.1
3	Kelas VIA	27	28.4
4	Kelas VIB	27	28.4
	Total	95	100

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.2 memperlihatkan proporsi dari 95 responden yang kelas tertinggi pada kelas VIA dan VIB yaitu sebesar 28.4% dan terendah pada kelas VA dan VB yaitu sebesar 21.1%.

6.1.3 Perilaku Membuang Sampah

TABEL 6.3
DISTRIBUSI FREKUENSI PERILAKU MEMBUANG SAMPAH PADA MURID SD
NEGERI 10 BANDA ACEH TAHUN 2022

No	Perilaku Membuang Sampah	Frekuensi	%
1	Baik	37	38.9
2	Tidak Baik	58	61.1
	Total	95	100

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.3 memperlihatkan proporsi perilaku membuang sampah tertinggi pada perilaku tidak baik sebesar 61.1% sedangkan sedang terendah pada perilaku baik sebesar 38.9%.

6.1.4 Pengetahuan

TABEL 6.4
DISTRIBUSI FREKUENSI PENGETAHUAN MURID SD NEGERI 10 BANDA ACEH TAHUN 2022

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Baik	32	33.7
2	Kurang Baik	63	66.3
	Total	95	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.4 memperlihatkan proporsi pengetahuan murid pada kategori kurang baik lebih besar (66.3%), dibandingkan dengan pengetahuan murid dengan kategori baik (33.7%).

6.1.5 Sikap

TABEL 6.5
DISTRIBUSI SIKAP MURID SD NEGERI 10 BANDA ACEH TAHUN 2022

No	Sikap	Frekuensi	%
1	Positif	41	43.2
2	Negatif	54	56.8
	Total	95	100

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.5 memperlihatkan proporsi responden sikap murid dengan kategori negative lebih besar (56.8%), dan sikap dengan kategori positif (43.2%).

6.1.6 Peran Guru

TABEL 6.6
DISTRIBUSI FREKUENSI PERAN GURU SD NEGERI 10 BANDA ACEH
TAHUN 2022

No	Peran Guru	Frekuensi	%
1	Berperan	31	32.6
2	Tidak Berperan	64	67.4
	Total	95	100

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.6 memperlihatkan proporsi peran guru dengan kategori tidak berperan lebih besar (67.4%), sedangkan peran guru berperan sebesar (32.6%).

6.1.7 Peran Orang Tua

TABEL 6.7
DISTRIBUSI FREKUENSI PERAN ORANG TUA MURID SD NEGERI 10 BANDA ACEH TAHUN
2022

No	Peran orang tua	Frekuensi	%
----	-----------------	-----------	---

1	Berperan	43	45.3
2	Tidak berperan	52	54.7
	Total	95	100

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.7 memperlihatkan proporsi responden dengan kategori peran orang tua tidak berperan lebih besar (54.7%) , dibandingkan kategori berperan (45.3%).

6.1.8 Fasilitas

TABEL 6.8
DISTRIBUSI FREKUENSI FASILITAS MURID SD NEGERI 10 BANDA ACEH TAHUN 2022

No	Fasilitas	Frekuensi	%
1	Memadai	47	49.5
2	Kurang memadai	48	50.5
	Total	95	100

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.8 memperlihatkan proporsi responden dengan kategori fasilitas kurang memadai lebih besar (50.5%) , dibandingkan kategori fasilitas memadai (49.5%).

6.1.9 Peran Petugas Kesehatan

TABEL 6.9
DISTRIBUSI FREKUENSI PERAN PETUGAS KESEHATAN MURID SD NEGERI 10 BANDA ACEH TAHUN 2022

No	Peran Petugas Kesehatan	Frekuensi	%
1	Berperan	44	46.3
2	Tidak Berperan	51	53.7

	Total	95	100
--	--------------	-----------	------------

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.9 memperlihatkan proporsi responden dengan kategori peran petugas Kesehatan yang tidak berperan lebih besar (53.7%) , dibandingkan kategori berperan (46.3%).

6.2 Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah hubungan antara dua variabel dimana variabel-variabel tersebut dianalisis secara bersama (Santoso, 2010). Berdasarkan hasil penelitian yang telah adapun analisis bivariat seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

6.2.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Membuang Sampah

TABEL 6.10
HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MEMBUANG SAMPAH PADA MURID SD NEGERI 10 BANDA ACEH TAHUN 2022

No	Pengetahuan	Perilaku Membuang Sampah				Total		<i>p Value</i>
		Baik		Tidak Baik				
		n	%	n	%	n	%	
1	Baik	18	56.3	14	43.7	32	100	0,013
2	Kurang Baik	19	30.2	44	69.8	63	100	
Jumlah		37		58		95	100	

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.10 memperlihatkan bahwa proporsi responden pengetahuan dengan kategori baik (56.3%) perilaku membuang sampah baik sedangkan responden pengetahuan dengan kategori kurang baik hanya (30.2%) perilaku membuang sampah baik. Hasil uji statistik memperlihatkan nilai (p-value 0,013). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan perilaku Membuang Sampah Pada Murid SD Negeri 10 Kota Banda Aceh Tahun 2022.

6.2.2 Hubungan Sikap Dengan Perilaku Membuang Sampah

TABEL 6.11
HUBUNGAN ANTARA SIKAP DENGAN PERILAKU MEMBUANG SAMPAH PADA MURID SD
NEGERI 10 BANDA ACEH TAHUN 2022

No	Sikap	Perilaku Membuang Sampah				Total		<i>p Value</i>
		Baik		Tidak Baik				
		n	%	n	%	n	%	
1	Positif	23	56.1	18	43.9	41	100	0,003
2	Negatif	14	25.9	40	74.1	54	100	
Jumlah		37		58		95	100	

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.11 memperlihatkan bahwa proporsi responden Sikap dengan kategori positif (56.1%) perilaku membuang sampah baik sedangkan responden sikap dengan kategori negatif hanya (25.9%) perilaku membuang sampah baik. Hasil uji statistik memperlihatkan nilai (*p*-value 0,003). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap dengan perilaku Membuang Sampah Pada Murid SD Negeri 10 Kota Banda Aceh Tahun 2022.

6.2.3 Hubungan Peran Guru Dengan Perilaku Membuang Sampah

TABEL 6.12
HUBUNGAN ANTARA PERAN GURU DENGAN PERILAKU MEMBUANG SAMPAH PADA
MURID SD NEGERI 10 BANDA ACEH TAHUN 2022

No	Peran Guru	Perilaku Membuang Sampah				Total		<i>p Value</i>
		Baik		Tidak Baik				
		n	%	n	%	n	%	
1	Berperan	25	80.6	6	19.4	31	100	0,000

2	Tidak Berperan	12	18.7	52	81.3	64	100
Jumlah		37		58		95	100

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.12 memperlihatkan bahwa proporsi responden dengan kategori berperan (80.6%) perilaku membuang sampah baik sedangkan responden pengetahuan dengan kategori tidak berperan hanya (18.7%) perilaku membuang sampah baik. Hasil uji statistic memperlihatkan nilai (p-value 0,000). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan peran guru dengan perilaku Membuang Sampah Pada Murid SD Negeri 10 Kota Banda Aceh Tahun 2022.

6.2.4 Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Membuang Sampah

TABEL 6.13
HUBUNGAN ANTARA PERAN ORANG TUA DENGAN PERILAKU MEMBUANG SAMPAH PADA MURID SD NEGERI 10 BANDA ACEH TAHUN 2022

No	Peran Orang Tua	Perilaku Membuang Sampah				Total		<i>p Value</i>
		Baik		Tidak Baik				
		n	%	n	%	n	%	
1	Berperan	22	51.2	21	48.8	43	100	0,022
2	Tidak berperan	15	28.8	37	71.2	52	100	
Jumlah		37		58		95	100	

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.13 memperlihatkan bahwa proporsi responden peran orang tua dengan kategori berperan (51.2%) perilaku membuang sampah baik sedangkan responden peran orang tua dengan kategori tidak berperan hanya (28.2%) perilaku membuang sampah baik. Hasil uji statistic memperlihatkan nilai (p-value 0,022). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Peran Orang tua dengan perilaku Membuang Sampah Pada Murid SD Negeri 10 Kota Banda Aceh Tahun 2022.

6.2.5 Hubungan Fasilitas Dengan Perilaku Membuang Sampah

TABEL 6.14

**HUBUNGAN ANTARA FASILITAS DENGAN PERILAKU MEMBUANG SAMPAH PADA MURID
SD NEGERI 10 BANDA ACEH TAHUN 2022**

No	Fasilitas	Perilaku Membuang Sampah				Total		<i>p Value</i>
		Baik		Tidak Baik				
		n	%	n	%	n	%	
1	Memadai	24	51.1	23	48.9	47	100	0,014
2	Kurang Memadai	13	27.1	35	72.9	48	100	
Jumlah		37		58		95	100	

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.14 memperlihatkan bahwa proporsi responden Fasilitas dengan kategori memadai (51.1%) perilaku membuang sampah baik sedangkan responden fasilitas dengan kategori kurang memadai hanya (27.1%) perilaku membuang sampah baik. Hasil uji statistic memperlihatkan nilai (p-value 0,014). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan fasilitas dengan perilaku Membuang Sampah Pada Murid SD Negeri 10 Kota Banda Aceh Tahun 2022.

6.2.6 Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Membuang Sampah

TABEL 6.15
**HUBUNGAN ANTARA PERAN PETUGAS KESEHATAN DENGAN PERILAKU MEMBUANG
SAMPAH PADA MURID SD NEGERI 10 BANDA ACEH TAHUN 2022**

No	Peran petugas kesehatan	Perilaku Membuang Sampah				Total		<i>p Value</i>
		Baik		Tidak Baik				
		n	%	n	%	n	%	
1	Berperan	19	65.5	25	37.9	44	100	0,012
2	Tidak Berperan	10	34.5	41	62.1	51	100	
Jumlah		29		66		95	100	

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.15 memperlihatkan bahwa proporsi responden peran petugas kesehatan dengan kategori berperan (65.5%) perilaku membuang sampah baik sedangkan responden peran petugas kesehatan dengan kategori tidak berperan hanya (34.5%) perilaku membuang sampah baik. Hasil uji statistic memperlihatkan nilai (p-value 0,012). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan peran petugas Kesehatan dengan perilaku Membuang Sampah Pada Murid SD Negeri 10 Kota Banda Aceh Tahun 2022.

6.3 Pembahasan

6.3.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Membuang Sampah

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan baik pada kategori baik (56,3%) lebih tinggi dibandingkan pada katagori baik sebanyak (43,7%), dan pengetahuan kurang baik pada katagori baik sebanyak (30,2%) lebih rendah dibandingkan pada katagori tidak baik sebanyak (69,8%). Hasi uji statistik diperoleh ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perillaku membuang sampah pada murid SD Negeri 10 Banda Aceh tahun 2022 dengan (p-value 0,013).

Pengetahuan baik tapi memiliki perilaku yang tidak baik dalam mengelola sampah, hal ini menjadi faktor kurangnya informasi mengenai cara pengolahan sampah yang baik (Harun, 2017).

Mardiana Poety (2017) juga menunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat dalam hal ini membuang sampah, karena jika manusia memilki pengetahuan yang baik dan sikap yang baik serta fasilitas yang memadai maka akan terbentuk perilaku yang baik juga dalam menjaga kesehatan lingkungan, baik dilingkungan keluarga, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

6.3.2 Hubungan Sikap Dengan Perilaku Membuang Sampah

Hasil penelitian di SD Negeri 10 Banda Aceh menunjukkan responden Sikap dengan kategori positif (56.1%) perilaku membuang sampah baik sedangkan responden sikap dengan kategori negatif hanya (25.9%) perilaku membuang sampah baik. Hasil uji statistik memperlihatkan nilai (p -value 0,003). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap dengan perilaku Membuang Sampah Pada Murid SD Negeri 10 Kota Banda Aceh Tahun 2022.

Penelitian Novita (2017) menyatakan sikap juga dipengaruhi oleh pengetahuan, pengetahuan yang baik tentang pengelolaan sampah juga menjadi dasar dalam sikap yang baik dalam pengelolaan sampah, yang berarti pengetahuan berpikir memegang peranan penting dalam pembentukan sikap. Penelitian Afzahul (2018) menyatakan pembentukan sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan faktor emosional.

6.3.3 Hubungan Peran Guru Dengan Perilaku Membuang Sampah

Hasil penelitian di SD Negeri 10 Banda Aceh menunjukkan bahwa proporsi responden dengan kategori berperan (80.6%) perilaku membuang sampah baik sedangkan responden pengetahuan dengan kategori tidak berperan hanya (18.7%) perilaku membuang sampah baik. Hasil uji statistik memperlihatkan nilai (p -value 0,000). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan peran guru dengan perilaku Membuang Sampah Pada Murid SD Negeri 10 Kota Banda Aceh.

Tenaga pendidik merupakan pengajar utama dalam sekolah. Guru dalam hal ini dituntut untuk menurunkan ilmunya, memberikan fasilitas dalam proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber ke peserta didik. Kehadiran tenaga pengajar di sekolah mesti diutamakan karena membimbing peserta didik menjadi manusia yang dewasa, terampil,

memiliki budi pekerti luhur, dan berahlak yang mulia. Tanpanya peserta didik akan sulit untuk menghadapi perkembangan dirinya. Tugas utama tenaga pendidik dalam hal ini adalah mendidik, mengajaar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi nilai dan evaluasi terhadap peserta yang ia didik (Andriani 2021)

Peran seorang guru sangat penting dalam mengajarkan anak muridnya bagaimana cara menjaga kebersihan sekolah. Itu mampu dilakukan jika guru dapat terlebih dahulu mencontohkannya. Bukan sekedar memberikan perintah (Jimung 2019)

6.3.4 Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Membuang Sampah

Hasil penelitian di SD Negeri 10 Banda Aceh menunjukkan Bahwa proporsi responden peran orang tua dengan kategori berperan (51.2%) perilaku membuang sampah baik sedangkan responden peran orang tua dengan kategori tidak berperan hanya (28.2%) perilaku membuang sampah baik. Hasil uji statistic memperlihatkan nilai (p-value 0,022). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Peran Orang tua dengan perilaku Membuang Sampah Pada Murid SD Negeri 10 Kota Banda Aceh Tahun 2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rompas et al., (2018) Dimana Hasil uji berdasarkan tabulasi silang antara peran orang tua dengan perilaku Hidup bersih dan sehat didapatkan hasil dimana 44 orang dan peran orang tua baik Dan PHBS baik sebanyak 41 orang. Analisa hasil uji hipotesis dengan menggunakan Uji statistic chi-square (χ^2) dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan Menunjukkan adanya hubungan antara peran orang tua dengan perilaku hidup Bersih dan sehat anak usia sekolah di SD Inpres Talikuran, dimana nilai P-value = 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Menurut Suryani (2018) dalam terlaksananya Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) guru dan orangtua mempunyai peran penting dalam meningkatkan Program tersebut. Kegiatan yang dilakukan sekolah seperti sekolah sehat dan Olahraga akan sangat menjadi kegiatan

yang menyenangkan bagi si anak. Dengan Adanya pendidikan kesehatan dan jasmani di sekolah diharapkan anak akan terlibat

6.3.5 Hubungan Fasilitas Dengan Perilaku Membuang Sampah

Hasil penelitian di SD Negeri 10 Banda Aceh menunjukkan bahwa proporsi responden fasilitas dengan kategori memadai (51.1%) perilaku membuang sampah baik. sedangkan responden fasilitas dengan kategori kurang memadai hanya (27.1%) perilaku membuang sampah baik. Hasil uji statistic memperlihatkan nilai (p-value 0,014). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan fasilitas dengan Perilaku Membuang Sampah Pada Murid SD Negeri 10 Kota Banda Aceh Tahun 2022.

Ada beberapa sekolah area penelitian yang sudah memiliki sarana sanitasi yang baik, tapi ada juga sekolah yang sarana sanitasinya sangat kurang memadai. Murid dengan keterbatasan sarana sanitasi ini akan sulit membuang sampahnya secara baik dan benar, oleh karena itu sebaiknya sekolah bersama-sama dengan para guru dan orang tua murid untuk melakukan pengadaan sarana sanitasi yang memadai bagi para murid (vivi, 2019).

Ketersediaan sarana prasarana adalah semua sarana dan prasarana yang ada di setiap sekolah maupun rumah disetiap masing-masing murid yang digunakan dalam proses pengelolaan sampah mulai dari pengumpulan di sumber sampah ke tempat pembuangan akhir . Adanya sarana dan prasana disekolah maupun di rumah yang memadai dapat meningkatkan pengelolaan sampah di sekolah, hal ini dapat menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan sampah pada murid (Muh Yusril Maulana, 2022)

6.3.6 Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Membuang Sampah

Hasil penelitian di SD Negeri 10 Banda Aceh menunjukkan bahwa proporsi responden peran petugas kesehatan dengan kategori berperan (65.5%) perilaku membuang sampah baik sedangkan responden peran petugas kesehatan dengan kategori tidak berperan hanya

(34.5%) perilaku membuang sampah baik. Hasil uji statistic memperlihatkan nilai (p-value 0,012).

Berdasarkan hasil penelitian Norfitria (2020) dengan 95 responden lebih banyak dibandingkan peran petugas dengan pengelolaan sampah rumah tangga yang baik. Hasil uji Chi Square dengan tingkat kepercayaan 95% didapat nilai signifikan pada uji fisher's exact test didapatkan p-value 0,197 dimana $p > \alpha$ ($\alpha = 0,05$) karena nilai expected di tabel chi square melebihi 20% maka artinya tidak ada hubungan antara peran petugas dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin.

Untuk peran petugas kesehatan di SD Negeri 10 Banda Aceh, masih dalam pengelolaan selain dari peran petugas, partisipasi anak-anak sangat memiliki peran penting agar pengelolaan sampah bisa lebih baik. Secara teori partisipasi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan tertentu dalam melakukan suatu kegiatan atau program.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Edison, dkk yang berjudul hubungan peran petugas dan sikap dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Diperoleh p-value 0,005 ($p < 0,124$) artinya bahwa H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara peran petugas dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di kota padang tahun 2019.

6.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun dengan demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuisoner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda setiap responden.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di SD Negeri 10 Kota Banda Aceh Tahun 2022 maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku membuang sampah pada murid SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022 dengan *p-value* 0,013.
2. Ada hubungan sikap dengan perilaku membuang sampah pada murid SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022 dengan *p-value* 0,003.
3. Ada hubungan peran guru dengan perilaku membuang sampah pada murid SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022 dengan *p-value* 0,000.
4. Ada hubungan peran orang tua dengan perilaku membuang sampah pada murid SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022 dengan *p-value* 0,022.
5. Ada hubungan fasilitas dengan perilaku membuang sampah pada murid SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022 dengan *p-value* 0,014.
6. Ada hubungan peran petugas kesehatan dengan perilaku membuang sampah pada murid SD Negeri 10 Banda Aceh tahun 2022 dengan nilai *p-value* 0,012.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan tersebut, maka disarankan beberapa hal berikut :

1. bagi institusi pendidikan sekolah diharapkan bisa lebih menginterfensi terhadap membuang sampah
2. Bagi guru BK diharapkan untuk dapat memberikan bimbingan secara menyeluruh mengenai membuang sampah seperti dampak membuang sampah sembarangan.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian, dengan variabel yang lebih beragam dan faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra., Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Membuang Sampah tahun 2018: Journal, Educational of Nursing. Vol 1(1).
- Aswandi., Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa-siswi SDK Rita pada Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2017: Tersedia di <https://scholar.google.co.id/scholar>
- Depkes RI. Penuntun Hidup Sehat Edisi Keempat Tahun 2016: Indonesia: Diakses dari: [http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structurepromosi-kesehatan-pedoman-dan buku.html](http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structurepromosi-kesehatan-pedoman-dan-buku.html).
- Dea, A., Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Dan Peran Orangtua Dengan Perilaku Membuang Sampah Sembarangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Tangerang Tahun 2021: Jounal, Nusantara Hasana Vol 1(3)
- Diana, F., *Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 001 Tanjung Balai Karimun Tahun 2014*: Jurnal, Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas. Vol 8 (1);3.
- Dwiastuti Rini., *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*, Malang: UB Press; 2018.
- Dwi, P., *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya tahun 2018*: 8(1), 47–58. <https://doi.org/10.20473/jpk.V8.I1.2020.47-58>
- Gusti,, N,A, D., PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDEMEN TAHUN 2019: Karya Tulis Ilmiah, Kesehatan lingkungan Poltekes Denpasar; 2019.
- Herawati, C., Peran Promosi Kesehatan Terhadap Perbaikan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Tahun 2019: Jurnal Dimasejati STIKE Cirebon Vol 1(1); 2019.
- Hidayat, K., *Peran Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Sebagai Proses Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Peserta Didik Tahun 2020*: Jurnal, Patriot Universitas Negeri Padang Vol 2(2).
- Indra Malik P, dkk., *Metode Penelitian*, Yogyakarta: CV Budi Utama; 2019.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan., Jumlah Sampah Plastik: 2021 <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220225173203-20-764215/sampah-plastik-2021-naik-ke-116-juta-ton-klhk-sindir-belanja-online>
- Laporan Profil TPA Kota Banda Aceh 2021.

Mackenzie RM., *Endothelial FOS expression and preeclampsia*. BJOG 119 (13) : 1564; 2012.

Maimunawaro, Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dengan Perilaku Membuang Sampah Sembarang: Jurnal Teknik Waktu Volume 20 Nomor 01 – Januari 2021.

Mattar, L dkk., Attitudes and Behaviors Shaping Household Food Waste Generation: Lessons from Lebanon. Journal of Cleaner Production Tahun 2018, 198:1219-1223.

Muis, A., *Hubungan Perilaku Membuang Sampah Dan Pengetahuan Pengolahan Sampah Dengan Kejadian Diare Pada Siswa Kelas Ix Di Smpn 36 Samarinda Seberang Kelurahan Rapak Dalam Tahun 2012*: Skripsi, Keperawatan, Universitas Muhammdiyah kalimatan Timur; 2018.

McGuigan., From over-imitation to Super-copying: adults imitate causally irrelevant aspects of tool use with higher fidelity than young children. British Journal Of Psychology tahun 2011. (102) 1-18. DOI: 10.1348/000712610X493115

Notoatmodjo., *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2007

Notoatmodjo S., *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta: Jakarta; 2010.

Notoatmodjo, Soekidjo., *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta; 2012

Norfitria., *Hubungan Sikap Dan Peran Petugas Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Tahun 2020*: Banjarmasin, Cendikia; 2020

Novita, dkk. 2017. *Pengetahuan, Sikap dan Pendidikan dengan perilaku Pengelolaan sampah di kelurahan Bener kecamatan tegalrejo yogyakarta*. Universitas Ahmad Dahlan

Nurhadyana, I., *faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku membuang sampah pada siswa sekolah dasar negeri (SDN) di kecamatan Bantar gerbang tahun 2012*; Skripsi, Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2012.

Nurul Husna., *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Negeri 104185 Semayang Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017*: Skripsi, Fakultas, Kesehatan Masyarakat Universitas, Sumatera Utara; 2017.

Pupuh Fathurrohman., *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama; 2007.

Poety, M., Wiyono, J., & Adi W, R. C. (2017). Hubungan Tingkat pengetahuan Dengan Perilaku Membuang Sampah pada Siswa SMP Sriwedari Malang. Journal Nursing News, XI(1), 31-37. <https://doi.org/10.1021/BC049898Y>

- Russel, S. dkk., Bringing Habits and Emotions into Food Waste Behavior. *Resources, Conservation & Recycling* Tahun 2017, 125:107-114.
- Ryadi, A.L.S., *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Yogyakarta: Andi; 2016.
- Santoso Singgih., *Statistik Parametrik Konsepsi dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo; 2010.
- Sardiman., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers; 2010 144-146.
- Sejati., *Pengolahan Sampah Terpadu dengan Sistem Node, Sub Point, dan Center Point*, Yogyakarta: Kanisius; 2009.
- Simbolon, P., *Hubungan karakteristik Dengan PHBS Di SMA Negeri 1 Pancar Batu Tahun 2018*: <http://scholar.google.co.id/scholar>
- Swarjana Ketut., *Statistik Kesehatan*, Yogyakarta : CV Andi; 2016
- Van der Werf, dkk., Food for Naught: Using the Theory of Planned Behavior to Better Understand Household Food Wasting Behavior. *The Canadian Geographer*, 63(3):478-493; 2019
- Vivi., *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Guru Kelas Berperan Penting Dalam Implementasi layanan tahun 2019*: Jurnal STKIP Muhammadiyah Blora 1(2); 2019.
- Wahyu., *Peran Guru Penjasorkes dalam mewujudkan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Wates Kabupaten KulonProgo Tahun 2015*: Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta; 2015.
- Yulianto Budi Achmad Nur, Mohammad Maskan dan Alifiulahtin Utaminingsih (2018). *Metode Penelitian Bisnis*, Malang: Polinema Press, Politeknik Negeri Malang; 2018.

Lampiran 1

INFORMASI KEPADA RESPONDEN

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Saya **Ela Yulmita Sari**, mahasiswi tingkat akhir pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh bermaksud mengadakan penelitian mengenai Hubungan hubungan pengetahuan sikap dan peran guru dengan perilaku murid dalam membuang sampah di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022

Dengan penelitian ini diharapkan akan diketahui hubungan pengetahuan dengan perilaku membuang sampah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan pihak terkait dalam perilaku membuang sampah.

Keikutsertaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini adalah sukarela dan semua pihak bagi responden, peneliti, pelayanan Kesehatan dan masyarakat luas. Setelah anda setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendatangi pernyataan persetujuan responden, maka anda akan kami wawancarai oleh kami sebagai peneliti.

Semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan di rahaskan oleh tim peneliti dan tidak terbuka bagi masyarakat atau pihak lain tanpa persetujuan peneliti. Laporan yang akan dihasilkan dari peneliti ini tidak akan tercantum identitas responden yang bersangkutan.

Demikin informasi kami sampaikan, terimakasih atas ketersediaan anda menjadi responden.

Wassalamualaikum Wr. Wb

PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi responden pada peneliti ini dan apabila dikemudian hari terdapat kekurangan, maka saya bersedia untuk dihubungi Kembali.

_____Banda Aceh

Responden

Nama

:

Tanda Tangan



Peneliti

Nama

Tanda Tangan

:



KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DENGAN PERILAKU MURID DALAM MEMBUANG SAMPAH DI SD NEGERI 10 BANDA ACEH TAHUN 2022

I. Identitas Responden

No Responden :

Tanggal wawancara :

Nama :

Umur :

Kelas :

II. Variabel Dependen

A. Perilaku Membuang Sampah (Gusti N, A, D, 2019)

1. Apakah sebelum membuang sampah, adik-adik melakukan pemilahan sampah yang mudah membusuk dan tidak mudah membusuk?

- a. Iya
- b. Tidak

2. Apakah adik-adik selalu membuang sampah di tempat yang sudah disediakan ?

- a. Iya
- b. Tidak

3. Apakah adik-adik melakukan pemanfaatan kembali sampah tersebut ?

- a. Iya
- b. Tidak

4. Apakah adik-adik pernah membuang sampah sembarangan ?

- a. Iya
- b. Tidak

5. Apakah saat ini adik-adik masih suka membuang sampah sembarangan?

- a. Iya
- b. Tidak

6. Jika ada program pengelolaan sampah di lingkungan sekolah apakah adik-adik akan ikut mengelola nya ?

- a. Tidak
- b. Iya

III. Variabel Independen

A. Pengetahuan (Nurul Husna, 2017)

1. Menurut adik-adik apakah sampah itu?
 - a. Semua Benda yang tidak disenangi
 - b. Semua Benda bekas
 - c. Semua benda yang tidak terpakai lagi, benda yang harus dibuang
2. Menurut adik-adik penyakit apa yang timbul apabila kita membuang sampah sembarangan?
 - a. Batuk
 - b. Kecacingan
 - c. Diare
3. Sampah apakah yang mudah membusuk?
 - a. Aluminium.
 - b. Sampah daun.
 - c. Sisa makanan.
4. Membuang sampah sembarang dapat menyebabkan?
 - a. Lingkungan jadi kotor.
 - b. Lingkungan menjadi bersih.
 - c. Bebas dari sumber penyakit.
5. Apakah yang akan terjadi jika sampah dibiarkan berlarut-larut ?
 - a. Menimbulkan bau yang tidak enak.
 - b. Sampah akan membusuk.
 - c. Dapat memperindah lingkungan.

B. Sikap (Nurul Husna, 2017)

1. Apakah adik-adik setuju sampah itu adalah semua benda yang tidak terpakai lagi dan benda yang harus dibuang?

- a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
2. Apakah adik-adik setuju kita harus membuang sampah di tong sampah tertutup?
- a. Setuju
 - b. Tidak setuju
3. Apakah adik-adik setuju penyakit yang timbul apabila kita membuang sampah sembarangan adalah salah satunya diare ?
- a. Setuju
 - b. Tidak setuju
4. Apakah adik-adik setuju yang terjadi apabila kita membuang sampah di parit saluran pembuangan jadi tersumbat?
- a. Setuju
 - b. Tidak setuju
5. apakah adik-adik setuju tidak peduli terhadap orang yang membuang sampah sembarangan?
- a. Setuju
 - b. Tidak setuju

C. Peran Guru (Nurul Husna, 2017)

1. Apakah adik-adik pernah melihat ibu/bapak guru membuang sampah di sembarangan tempat ?
- a. Iya
 - b. Tidak
2. Apakah ibu/bapak guru selalu mengingatkan adik-adik untuk membuang sampah pada tempatnya?
- a. Iya
 - b. Tidak
3. Apakah ibu/bapak guru pernah memberi contoh untuk membuang sampah pada tempatnya ?
- a. Iya
 - b. Tidak
4. Apakah ibu/bapak guru akan menegur adik-adik jika adik-adik membuang sampah sembarangan ?

- a. Iya
- b. Tidak

D. Peran Orang Tua

1. Apa yang dilakukan orang tua adik-adik jika kamu membuang sampah sembarangan?
 - a. Membiarkan Saja
 - b. Menegur/memberi nasehat
 - c. mengambil sampahmu dan membuangnya di tempat sampah
2. Apakah orang tua adik-adik selalu mencontohkan membuang sampah pada tempatnya?
 - a. Iya
 - b. Tidak
3. Apakah orang tua adik-adik akan memberi hadiah jika adik-adik membuang sampah pada tempatnya ?
 - a. Iya
 - b. Tidak

E. Fasilitas (Nurul Husna, 2017)

1. Apakah di sekolah adik-adik tersedia tempat sampah ?
 - a. Iya
 - b. Tidak
2. Ada Berapa Tempat Sampah di Sekolah adik-adik?
 - a. < 10 Buah
 - b. >20 Buah
3. Apakah sampah yang di tampung di tempat sampah dibuang kurang dari 3 hari?
 - a. Tidak
 - b. Iya
4. Apakah tempat sampah itu dibedakan menjadi beberapa jenis ?
 - a. Tidak
 - b. Iya

5. apakah tempat sampah diletakan dekat dengan jarak kelas ?

- a. Iya
- b. Tidak

6. apakah disekolah menyediakan tempat sampah yang kedap air?

- a. Tidak
- b. Iya

7. apakah sekolah menyediakan tempat sampah yang terpisah antara sampah organik dan anorganik ?

- a. Iya
- b. Tidak

E. Peran Petugas Kesehatan (Nurul Husna, 2017)

1 Apakah petugas Kesehatan pernah mengawasi dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

- a. Pernah
- b. Tidak Pernah

2. Apakah petugas Kesehatan pernah memberikan pemahaman kepada adik-adik tentang dampak membuang sampah sembarangan?

- a. Pernah
- b. Tidak Pernah

TABEL SKOR

No	Variabel Penelitian	No. Urut Pertanyaan	Pilihan Jawaban			Total Skor	Keterangan
			Iya	Tidak			
1	Prilaku Membuang Sampah	1	1	0			- Baik menggunakan (jika total skor $\geq 8,6$) - Tidak Baik menggunakan (jika total skor $< 8,6$)
		2	1	0			
		3	1	0			
		4	1	0			
		5	1	0			
		6	0	1			
No	Variabel Penelitian	No. Urut Pertanyaan	Pilihan Jawaban			Total Skor	Keterangan
			A	B	C		
1	Pengetahuan	1	0	1	2		- Baik menggunakan (jika total skor $\geq 8,21$) - Kurang baik menggunakan (jika total skor $< 8,21$)
		2	0	1	2		
		3	0	1	2		
		4	2	1	0		
		5	2	1	0		
No	Variabel Penelitian	No. Urut Pertanyaan	Pilihan Jawaban			Total Skor	Keterangan
			A	B	C		
2	Sikap	1	2	1	0		- Positif (jika total skor $\geq 7,9$) - Negatif (jika total skor $< 7,9$)
		2	2	1	0		
		3	2	1	0		
		4	2	1	0		
		5	2	1	0		
3	Peran Guru	1	1	0			- Berperan menggunakan (jika total skor $\geq 6,5$) - Tidak berperan menggunakan (jika total skor $< 6,5$)
		2	1	0			
		3	1	0			
		4	1	0			
4	Peran Orang Tua	1	0	2	1		- Berperan menggunakan (jika total skor $\geq 4,6$)
		2	1	0			
		3	0	1			

							- Tidak berperan menggunakan (jika total skor < 4,6)
5	Fasilitas	1 2 3 4 5 6 7	1 1 0 0 1 0 1	0 0 1 1 0 1 0			- Memadai menggunakan (jika total skor $\geq 7,2$) - Kurang Memadai menggunakan (jika total skor < 7,2)
6	Peran Petugas Kesehatan	1 2	0 0	1 1			- Berperan menggunakan (jika total skor $\geq 2,7$) - Tidak berperan menggunakan (jika ttal skor < 2,7)

```

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008
/ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes			
Output Created		03-OCT-2022 10:27:06	
Comments			
Input	Data	C:\Users\TOSHIBA\Documents\Iela\Untitled1.sav	
	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	95	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.	
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00	
	Elapsed Time	00:00:00,01	

Statistics

		Umur	Kelas	Perilaku Membuang Sampah	Pengetahua n	Sikap	Peran Guru	Peran Orang Tua	Fasilitas
N	Valid	95	95	95	95	95	95	95	95
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12 tahun	41	43.2	43.2	43.2
	13 Tahun	54	56.8	56.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas Va	20	21.1	21.1	21.1
	Kelas Vb	21	22.1	22.1	43.2
	Kelas VIa	27	28.4	28.4	71.6
	kelas VIb	27	28.4	28.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Perilaku Membuang Sampah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	37	38.9	38.9	38.9
	Tidak Baik	58	61.1	61.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	32	33.7	33.7	33.7
	Kurang	63	66.3	66.3	100.0
	Baik				
	Total	95	100.0	100.0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	41	43.2	43.2	43.2
	negatif	54	56.8	56.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Peran Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berperan	31	32.6	32.6	32.6
	Tidak Berperan	64	67.4	67.4	100.0

Total	95	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Peran Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Berperan	43	45.3	45.3	45.3
Tidak Berperan	52	54.7	54.7	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Fasilitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Memadai	47	49.5	49.5	49.5
Kurang Memadai	48	50.5	50.5	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Peran Petugas Kesehatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Berperan	44	46.3	46.3	46.3
Tidak Berperan	51	53.7	53.7	100.0
Total	95	100.0	100.0	

CROSSTABS

/TABLES=VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 BY VAR00003

/FORMAT=AVALUE TABLES

/STATISTICS=CHISQ RISK

/CELLS=COUNT ROW

/COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

Notes

Output Created		02-OCT-2022 10:36:54
Comments		
Input	Data	C:\Users\TOSHIBA\Documents\ela\Untitled1
		.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	95

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 BY VAR00003 /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT ROW /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	131029

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Perilaku Membuang Sampah	95	100.0%	0	0.0%	95	100.0%
Sikap * Perilaku Membuang Sampah	95	100.0%	0	0.0%	95	100.0%
Peran Guru * Perilaku Membuang Sampah	95	100.0%	0	0.0%	95	100.0%
Peran Orang Tua * Perilaku Membuang Sampah	95	100.0%	0	0.0%	95	100.0%
Fasilitas * Perilaku Membuang Sampah	95	100.0%	0	0.0%	95	100.0%

Pengetahuan * Perilaku Membuang Sampah

Crosstab

			Perilaku Membuang Sampah		Total
			Baik	Tidak Baik	
Pengetahuan	Baik	Count	18	14	32
		% within Pengetahuan	56.3%	43.8%	100.0%
	Kurang	Count	19	44	63

	Baik	% within Pengetahuan	30.2%	69.8%	100.0%
Total	Count		37	58	95
		% within Pengetahuan	38.9%	61.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.075 ^a	1	.014		
Continuity Correction ^b	5.028	1	.025		
Likelihood Ratio	6.020	1	.014		
Fisher's Exact Test				.016	.013
Linear-by-Linear Association	6.011	1	.014		
N of Valid Cases	95				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.46.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan (Baik / Buruk)	2.977	1.233	7.190
For cohort Perilaku Membuang Sampah = Baik	1.865	1.149	3.027
For cohort Perilaku Membuang Sampah = Tidak Baik	.626	.410	.958
N of Valid Cases	95		

Sikap * Perilaku Membuang Sampah

Crosstab

			Perilaku Membuang Sampah		Total
			Baik	Tidak Baik	
Sikap	Positif	Count	23	18	41
		% within Sikap	56.1%	43.9%	100.0%
	negatif	Count	14	40	54
		% within Sikap	25.9%	74.1%	100.0%
Total		Count	37	58	95
		% within Sikap	38.9%	61.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.922 ^a	1	.003		
Continuity Correction ^b	7.698	1	.006		
Likelihood Ratio	8.984	1	.003		
Fisher's Exact Test				.003	.003
Linear-by-Linear Association	8.828	1	.003		
N of Valid Cases	95				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.97.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sikap (Positif / negatif)	3.651	1.535	8.684
For cohort Perilaku Membuang Sampah = Baik	2.164	1.279	3.661
For cohort Perilaku Membuang Sampah = Tidak Baik	.593	.405	.867
N of Valid Cases	95		

Peran Guru * Perilaku Membuang Sampah

Crosstab

			Perilaku Membuang Sampah		Total
			Baik	Tidak Baik	
Peran Guru	Berperan	Count	25	6	31
		% within Peran Guru	80.6%	19.4%	100.0%
	Tidak Berperan	Count	12	52	64
		% within Peran Guru	18.8%	81.3%	100.0%
Total	Count		37	58	95
	% within Peran Guru		38.9%	61.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
--	-------	----	-----------------------	----------------------	----------------------

Pearson Chi-Square	33.647 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	31.095	1	.000		
Likelihood Ratio	34.785	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	33.293	1	.000		
N of Valid Cases	95				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.07.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Peran Guru (Dukung / Tidak Dukung)	18.056	6.071	53.697
For cohort Perilaku Membuang Sampah = Baik	4.301	2.511	7.369
For cohort Perilaku Membuang Sampah = Tidak Baik	.238	.115	.493
N of Valid Cases	95		

Peran Orang Tua * Perilaku Membuang Sampah

Crosstab

			Perilaku Membuang Sampah		Total
			Baik	Tidak Baik	
Peran Orang Tua	Berperan	Count	22	21	43
		% within Peran Orang Tua	51.2%	48.8%	100.0%
	Tidak Berperan	Count	15	37	52
		% within Peran Orang Tua	28.8%	71.2%	100.0%
Total		Count	37	58	95
		% within Peran Orang Tua	38.9%	61.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.930 ^a	1	.026		
Continuity Correction ^b	4.036	1	.045		
Likelihood Ratio	4.950	1	.026		
Fisher's Exact Test				.035	.022
Linear-by-Linear Association	4.878	1	.027		
N of Valid Cases	95				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.75.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Peran Orang Tua (Berperan / Tidak Berperan)	2.584	1.108	6.028
For cohort Perilaku Membuang Sampah = Baik	1.774	1.057	2.975
For cohort Perilaku Membuang Sampah = Tidak Baik	.686	.483	.975
N of Valid Cases	95		

Fasilitas * Perilaku Membuang Sampah

Crosstab

			Perilaku Membuang Sampah		Total
			Baik	Tidak Baik	
Fasilitas	Memadai	Count	24	23	47
		% within Fasilitas	51.1%	48.9%	100.0%
	Kurang Memadai	Count	13	35	48
		% within Fasilitas	27.1%	72.9%	100.0%
Total	Count		37	58	95
	% within Fasilitas		38.9%	61.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.743 ^a	1	.017		
Continuity Correction ^b	4.779	1	.029		

Likelihood Ratio	5.810	1	.016		
Fisher's Exact Test				.021	.014
Linear-by-Linear Association	5.683	1	.017		
N of Valid Cases	95				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.31.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Fasilitas (Memadai / Tidak Memadai)	2.809	1.194	6.611
For cohort Perilaku Membuang Sampah = Baik	1.885	1.097	3.242
For cohort Perilaku Membuang Sampah = Tidak Baik	.671	.478	.942
N of Valid Cases	95		

Peran Petugas Kesehatan * Perilaku Crosstabulation

			Perilaku		Total
			Baik	Tidak Baik	
Peran Petugas Kesehatan	Berperan	Count	19	25	44
		% within Perilaku	65.5%	37.9%	46.3%
	Tidak Berperan	Count	10	41	51
		% within Perilaku	34.5%	62.1%	53.7%
Total		Count	29	66	95
		% within Perilaku	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	6.190 ^a	1	.013		
Continuity Correction ^b	5.128	1	.024		
Likelihood Ratio	6.241	1	.012		
Fisher's Exact Test				.015	.012

Linear-by-Linear Association	6.125	1	.013		
N of Valid Cases	95				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.43.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Peran Petugas Kesehatan (Berperan / Tidak Berperan)	3.116	1.250	7.765
For cohort Perilaku = Baik	2.202	1.149	4.222
For cohort Perilaku = Tidak Baik	.707	.528	.946
N of Valid Cases	95		

Lampiran Dokumentasi Kegiatan







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

TERAKREDITASI A LAM-PTKes SK No. 0669/LAM-PTKes/Akr/Sat/X/2017

Jln. Kampus Muhammadiyah No. 93, Banda, Lueng Bata, Banda Aceh, 23245

Telp/Fax: 0651-31054/0651-31053

Website: <http://kkm.umma.ac.id> - Email: kkm@umma.ac.id

No : 723.a/UM.FKM.M/VIII/2022

Lamp : *

Dit : Permohonan Izin Penelitian

Menghadap
 Kepada: Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh

Dari
Siswa

Dengan Hormat,

1. Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, maka kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin pengambilan data penelitian terhadap mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Olivia Yulmita Sari

NPM : 0907440492

Tempat Tanggal Lahir : Banda Aceh, 10 Agustus 2002

Alamat : Jl. Hutan Raya, RT. 001/RW. 001, Desa Lingsar, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh

2. Sehubungan dengan adanya kewajiban untuk melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 ini, maka kami menghimbau mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat memperhatikan Protokol kewaspadaan Pencegahan Covid-19 dengan memperhatikan kondisi setempat jika mengharuskan pengambilan data penelitian dengan menggunakan alat pelindung diri yang sesuai dengan protokol kesehatan.

3. Demikian permohonan ini kami sampaikan, dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan.

Banda Aceh, 23 Agustus 2022



Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D

NIP-199410703 199503 1 001



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 10
Jl. Tgk. Imam Lueng Bata Rump. Cinta Kasih Ds. Panterier Kel. Luteh Raya
Email : sd10banda@gmail.com
BANDA ACEH Kode Pos : 73147

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 422/SD 10/ 177 /2022

TENTANG:
PENGUMPULAN DATA PADA SD NEGERI 10 KOTA BANDA ACEH

Dasar: Surat dari Universitas Samudra Meulaboh Aceh Fakultas Kesehatan Masyarakat .
Nomor: 723a/UM/TKMM/VID/2022 Tanggal 23 Agustus 2022, perihal:
Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian Skripsi.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 10 Banda Aceh
menyatakan bahwa :

Nama : Elia Yulnita Sari
N I M : 1807110172
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Jenjang : S - 1

Besar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD Negeri 10 Banda
Aceh berjudul "HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERAN GURU
DENGAN PERILAKU MURID DALAM MEMBUANG SAMPAH DI SD NEGERI
10 BANDA ACEH TAHUN 2022", yang dilaksanakan pada tanggal 01 September s.d.30
September 2022

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana.

Banda Aceh, 09 September 2022
Kepala Sekolah

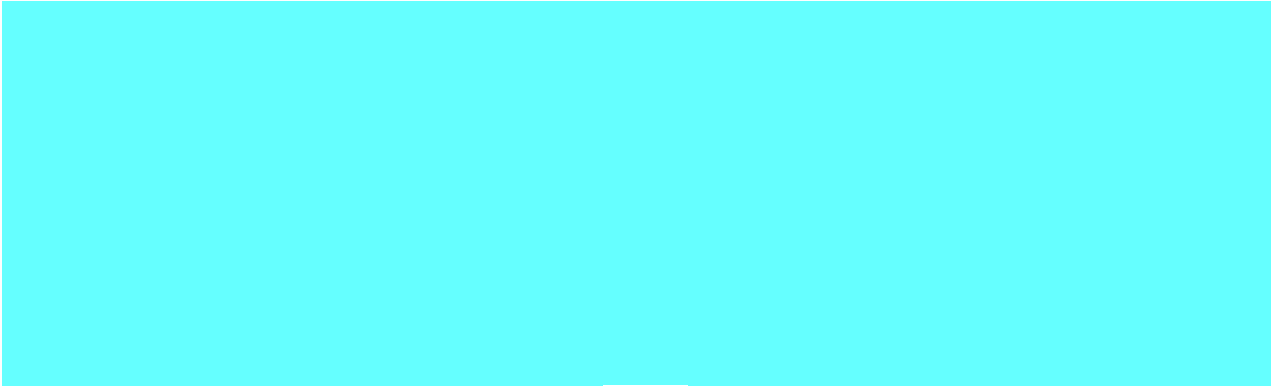
Makmur, S.Pd, M. Pd
NIP. 197905032003121003

MASTER DATA

NO	Tgl wawancara	Nama	UMUR		Kelas		Perilaku					Pengetahuan					Sikap					Peran Guru						
			UMUR	KODE	Kelas	KODE	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL	KODE	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL	KODE	P1	P2	P3	P4	TOTAL	KODE		
1	07-Sep-22	An. As	12	1	Va	1	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	10	2	1	1	1	1	5	1		
2	07-Sep-22	An. D	12	1	Va	1	2	1	2	2	2	9	2	2	2	1	1	2	8	2	2	2	2	2	9	2		
3	07-Sep-22	An. Aw	12	1	Va	1	2	1	2	1	1	7	1	1	2	2	2	0	7	1	2	1	2	1	1	7	1	
4	07-Sep-22	An.B	12	1	Va	1	2	2	2	1	2	9	2	2	1	1	2	2	8	2	2	2	2	2	8	2		
5	07-Sep-22	An. S	12	1	Va	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	2	1	6	1	2	1	2	1	2	8	2	
6	07-Sep-22	An.N	12	1	Va	1	2	1	2	1	1	7	1	2	2	2	2	1	9	2	2	1	2	1	1	7	1	
7	07-Sep-22	An.E	12	1	Va	1	1	1	2	1	1	6	1	1	2	1	2	1	7	1	2	2	2	2	10	2		
8	07-Sep-22	An.R	12	1	Va	1	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	10	2	1	1	2	1	2	7	1	
9	07-Sep-22	An.w	12	1	Va	1	2	2	2	1	2	9	2	2	1	2	2	2	9	2	2	2	2	2	10	2		
10	07-Sep-22	An.R	12	1	Va	1	1	1	1	1	2	6	1	2	1	0	0	1	4	1	1	1	1	1	1	5	1	
11	07-Sep-22	An.N	12	1	Va	1	2	1	1	1	2	7	1	2	2	2	2	1	9	2	2	1	1	1	2	7	1	
12	07-Sep-22	An.L	12	1	Va	1	2	2	2	2	2	10	2	2	1	2	2	2	9	2	2	1	2	2	2	9	2	
13	08-Sep-22	An.Y	12	1	Va	1	1	1	2	1	2	7	1	2	2	2	2	1	9	2	1	1	1	1	2	6	1	
14	08-Sep-22	An.I	12	1	Va	1	2	2	2	2	1	9	2	2	2	2	2	2	10	2	2	1	2	1	1	7	1	
15	08-Sep-22	An.K	12	1	Va	1	2	1	1	2	1	7	1	1	2	2	2	1	8	1	2	2	1	2	1	8	2	
16	08-Sep-22	An.F	12	1	Va	1	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	1	9	2	1	1	1	2	1	6	1	
17	08-Sep-22	An.I	12	1	Va	1	2	2	1	1	1	7	1	2	2	2	2	2	10	2	2	1	1	1	1	6	1	
18	08-Sep-22	An.R	12	1	Va	1	2	1	2	2	2	9	2	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	2		
19	08-Sep-22	An.D	12	1	Va	1	2	1	1	2	1	7	1	1	1	1	2	1	6	1	2	1	1	1	1	6	1	
20	08-Sep-22	An.A	12	1	Va	1	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	10	2	2	1	2	2	2	9	2	
21	08-Sep-22	An.M	12	1	Vb	2	1	2	2	2	2	9	2	2	2	0	2	2	8	2	2	1	2	2	1	2	8	2
22	08-Sep-22	An.H	12	1	Vb	2	2	1	2	2	2	9	2	2	1	2	2	2	9	2	2	2	2	2	2	10	2	
23	08-Sep-22	An.T	12	1	Vb	2	1	2	1	2	1	7	1	2	1	2	2	0	7	1	1	2	1	1	1	6	1	
24	08-Sep-22	An.S	12	1	Vb	2	2	2	2	2	2	10	2	1	2	2	2	2	9	2	1	2	2	2	2	9	1	
25	09-Sep-22	An.i	12	1	Vb	2	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	1	9	2	2	2	2	2	2	8	2	
26	09-Sep-22	An.E	12	1	Vb	2	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	10	2	2	1	2	1	2	8	2	
27	09-Sep-22	An.N	12	1	Vb	2	2	2	1	1	1	7	1	2	2	1	2	2	9	2	1	2	1	1	1	6	1	
28	09-Sep-22	An.U	12	1	Vb	2	1	2	2	2	2	9	2	2	2	2	2	2	10	2	1	1	2	1	2	7	2	
29	09-Sep-22	An.B	12	1	Vb	2	2	2	2	2	1	9	2	1	1	1	1	1	5	1	2	2	2	2	2	10	2	
30	09-Sep-22	An.P	12	1	Vb	2	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	0	8	2	2	1	2	2	1	7	1	
31	09-Sep-22	An.R	12	1	Vb	2	2	2	1	2	2	9	2	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	10	2	
32	09-Sep-22	An.N	12	1	Vb	2	2	2	2	2	2	10	2	1	2	2	2	2	9	2	2	2	1	2	2	9	1	
33	09-Sep-22	An.B	12	1	Vb	2	1	1	2	2	1	7	1	2	1	2	2	2	9	2	1	1	2	1	1	6	1	
34	09-Sep-22	An.D	12	1	Vb	2	2	2	2	2	2	10	2	2	1	1	2	1	7	1	1	2	1	2	2	8	2	
35	09-Sep-22	An.S	12	1	Vb	2	1	2	1	2	1	7	1	2	2	2	2	1	9	2	2	2	2	2	2	10	2	
36	09-Sep-22	An.M	12	1	Vb	2	2	2	2	2	2	10	2	1	1	2	2	2	8	2	2	1	2	2	1	7	1	
37	10-Sep-22	An.H	12	1	Vb	2	1	2	1	2	1	7	1	2	2	2	2	2	10	2	2	2	1	2	2	9	2	
38	10-Sep-22	An.P	12	1	Vb	2	2	2	2	2	2	10	2	1	2	2	2	1	8	2	2	1	1	1	1	2	6	1
39	10-Sep-22	An.K	12	1	Vb	2	2	2	2	1	2	9	2	1	0	2	2	2	7	1	2	2	2	2	2	10	2	
40	10-Sep-22	An.R	12	1	Vb	2	2	2	2	2	1	9	2	2	2	2	2	2	10	2	2	1	2	2	1	8	2	
41	10-Sep-22	An.N	12	1	Vb	2	2	2	2	2	2	10	2	0	1	1	2	2	6	1	1	2	2	2	2	9	2	
42	10-Sep-22	An.ST	13	2	Vla	3	1	2	2	2	2	9	2	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	10	1	
43	10-Sep-22	An.Rw	13	2	Vla	3	2	2	2	2	2	10	2	1	1	1	2	1	6	1	2	1	2	2	2	9	2	
44	10-Sep-22	An.D	13	2	Vla	3	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	10	2	2	1	2	1	2	8	2	
45	10-Sep-22	An.RT	13	2	Vla	3	2	2	2	2	2	10	2	2	1	2	2	2	9	2	2	1	1	2	1	6	1	
46	10-Sep-22	An.A	13	2	Vla	3	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	1	9	2	2	1	2	2	1	8	2	
47	10-Sep-22	An.Y	13	2	Vla	3	2	2	2	2	2	10	2	2	2	0	2	2	8	2	2	2	1	1	2	8	2	
48	10-Sep-22	An.E	13	2	Vla	3	2	2	2	2	1	9	2	1	1	1	2	1	6	1	1	1	1	2	1	6	1	
49	11-Sep-22	An.T	13	2	Vla	3	2	2	2	2	2	10	2	2	1	1	2	2	8	2	2	1	2	1	2	7	1	
50	11-Sep-22	An.M	13	2	Vla	3	2	2	2	2	2	10	2	2	1	1	2	1	7	1	2	2	2	1	2	9	2	
51	12-Sep-22	An.A	13	2	Vla	3	1	1	1	1	1	5	1	0	2	2	2	2	8	2	2	2	1	2	1	7	1	
52	12-Sep-22	An.D	13	2	Vla	3	2	2	2	2	2	10	2	2	1	1	2	1	7	1	2	1	2	2	2	9	2	
53	12-Sep-22	An.M	13	2	Vla	3	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	1	2	9	2	2	1	1	1	1	5	1	
54	12-Sep-22	An.H	13	2	Vla	3	2	2	2	1	2	9	2	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	10	2	
55	12-Sep-22	An.V	13	2	Vla	3	2	1	2	2	2	10	2	1	1	1	2	1	6	1	1	2	2	2	2	9	2	
56	12-Sep-22	An.M	13	2	Vla	3	2	1	2	2	2	9	2	2	1	0	2	2	7	1	2	1	2	2	2	9	1	
57	12-Sep-22	An.Z	13	2	Vla	3	1	2	2	2	1	8	2	2	2	2	2	2	10	2	2	2	1	2	2	9	2	
58	12-Sep-22	An.Y	13	2	Vla	3	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	10	2	
59	12-Sep-22	An.F	13	2	Vla	3	2	2	2	2	2	10	2	1	2	1	2	1	7	1	2	1	2	2	2	9	2	
60	12-Sep-22	An.O	13	2	Vla	3	1	2	1	2	1	7	1	2	2	2	2	2	10	2	1	1	1	2	1	6	1	
61	13-Sep-22	An.L	13	2	Vla	3	1	2	2	2	1	8	2	1	1	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	9	2	
62	13-Sep-22	An.W	13	2	Vla	3	2	2	2	1	2	9	2	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	1	2	9	2	
63	13-Sep-22	An.C	13	2	Vla	3	2	1	2	2	2	9	2	1	2	1	2	1	7	1	1	1	2	1	2	7	1	
64	13-Sep-22	An.G	13	2	Vla	3	2	2	2	2	2	10	2	2	0	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	10	2	
65	13-Sep-22	An.J	13	2	Vla	3	1	2	2	1	1	7	1	2	1	1	2	1	7	1	1	2	1	1	1	6	1	
66	13-Sep-22	An.V	13	2	Vla	3	2	2	1	2	1	8	2	1	2	2	2</											

TOTALTC

MEAN #####MI



Peran orang Tua					Fasilitas							Peran Petugas Kesehatan					
P1	P2	P3	TOTAL	KODE	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL	KODE	P1	P2	TOTAL	KODE		
2	2	2	6	2	1	2	1	1	1	6	1	2	2	4	1		
1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	2	2		
2	2	2	6	2	1	2	1	1	1	6	1	1	2	3	2		
2	2	2	6	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	2	2		
1	2	2	5	2	2	2	2	2	1	9	2	2	2	4	1		
1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	6	1	2	1	3	1		
1	1	2	4	1	2	2	1	1	2	8	2	1	2	3	1		
2	2	2	6	2	1	2	1	1	1	6	1	1	1	2	2		
2	1	2	5	2	2	2	1	1	2	8	2	1	1	2	2		
1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	5	1	1	2	3	1		
2	1	2	5	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	2	2		
2	2	2	6	2	1	2	2	2	1	8	2	1	1	2	2		
1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	6	2	2	2	4	1		
2	1	2	5	2	2	1	1	1	1	6	1	1	1	2	2		
1	2	1	4	1	1	2	1	1	1	6	1	2	1	3	1		
2	1	1	4	1	2	2	2	2	2	10	2	2	2	4	1		
1	2	2	5	2	1	2	1	1	1	6	1	1	1	2	2		
2	2	1	5	2	2	1	2	2	2	9	2	2	1	3	2		
2	1	1	4	1	1	2	1	1	1	6	1	1	2	3	1		
2	2	2	6	2	1	1	1	1	1	5	1	1	2	3	2		
2	2	2	6	2	1	2	1	1	1	6	1	1	2	3	1		
2	1	1	4	1	1	2	1	1	1	6	1	1	1	2	2		
2	2	2	6	2	1	2	2	2	2	10	2	1	1	2	2		
1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	10	2	1	1	2	2		
2	1	2	5	2	1	2	1	1	1	6	1	1	2	4	1		
2	1	2	5	2	2	2	2	2	2	10	2	2	2	4	1		
2	1	1	4	1	2	2	1	1	1	7	1	1	1	2	2		
1	2	2	5	2	2	2	2	2	2	10	2	2	1	3	1		
2	1	2	5	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	2	2		
2	1	1	4	1	2	2	2	2	2	10	2	2	2	4	1		
1	2	2	5	2	1	2	1	2	2	8	2	1	2	3	1		
2	2	2	6	2	2	1	2	1	2	8	2	1	1	2	2		
2	2	1	5	2	1	1	1	1	2	6	1	1	1	2	2		
2	1	1	4	1	2	2	2	2	2	10	2	2	2	4	1		
2	2	2	6	2	2	1	1	1	2	7	1	1	1	2	2		
2	1	1	4	1	1	2	2	1	2	8	2	2	1	3	1		
2	1	2	5	2	2	1	1	1	1	6	1	1	1	2	2		
1	2	1	4	1	2	1	2	2	2	9	2	1	2	3	1		
2	2	2	6	2	1	2	1	1	1	6	1	1	1	2	2		
1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	10	2	2	1	3	1		
1	2	1	4	1	2	2	1	2	1	8	2	2	2	4	1		
2	2	2	6	2	1	2	1	1	1	6	1	1	1	2	2		
1	2	2	5	2	2	1	2	1	2	8	1	1	1	2	2		
2	1	1	4	1	1	1	2	2	2	8	2	2	2	4	1		
1	2	2	5	2	2	1	1	1	1	6	1	1	1	2	2		
2	2	1	4	1	2	2	2	2	2	10	2	2	2	4	1		
2	2	2	6	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	2	2		
1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	6	1	1	1	2	2		
1	2	1	4	1	1	1	1	2	1	6	1	2	2	4	1		
1	2	2	5	2	2	1	1	1	1	6	1	1	1	2	2		
2	2	2	6	2	2	2	1	1	1	7	2	1	1	2	2		
1	2	2	5	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	2	2		
1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	10	2	2	2	4	1		
1	2	1	4	1	2	2	1	2	1	8	2	2	2	4	1		
2	2	2	6	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	2	2		
1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	6	1	1	1	2	2		
1	2	1	4	1	1	1	1	2	1	6	1	2	2	4	1		
2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	10	2	2	2	4	1		
2	1	1	4	1	1	1	1	2	1	6	1	2	2	4	1		
2	1	2	5	2	2	1	1	1	1	6	1	1	1	2	2		
1	2	1	4	1	2	2	2	2	1	9	2	1	1	2	2		
2	2	2	6	2	1	1	2	2	2	8	2	2	2	4	1		
1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	6	1	2	2	4	1		
Total				438	Total				690				Total				264
Mean				4.61053	Mean				7.26316				Mean				2.77895

ITAL 780
EAN ####

TOTAL 758
MEAN #REF!

		TIDAK BAIK	41
		BAIK	54
		TOTAL	95
		TIDAK BAIK	39
		BAIK	49
		TOTAL	88
		TIDAK BAIK	2
		BAIK	5
		TOTAL	7